

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

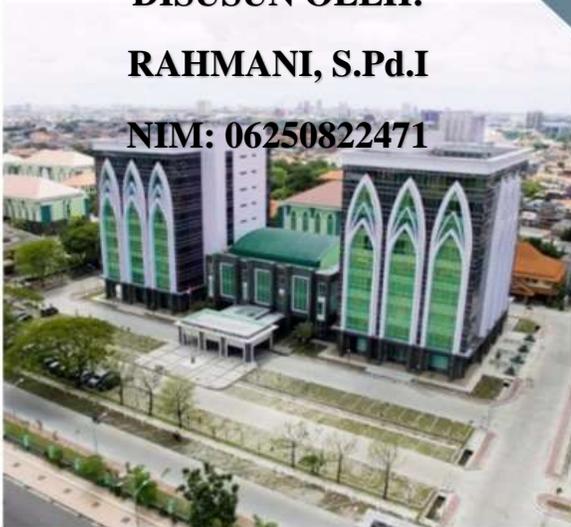
IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN TIPE *SCRAMBLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS MATERI POKOK MEMAHAMI ARTI DAN ISI KANDUNGAN SURAH AL-MA'UN
DI KELAS IV SEMESTER GANJIL MIN 15 HULU SUNGAI UTARA
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

2023

DISUSUN OLEH:

RAHMANI, S.Pd.I

NIM: 06250822471



PPG DALJAB BATCH 2 LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

**Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA**



PPG_UINSA_OFFICIAL



PPG UINSA

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN TIPE
SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK MEMAHAMI ARTI DAN ISI
KANDUNGAN SURAH AL-MA'UN DI KELAS IV SEMESTER GANJIL MIN 15
HULU SUNGAI UTARA TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2023



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH:

RAHMANI

NIM: 06250822471

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

2023

HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)" (Q.S. 94 : 6-7)

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : RAHMANI
NIM : 06250822471
Judul : IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN TIPE
SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK
MEMAHAMI ARTI DAN ISI KANDUNGAN SURAH AL-MA'UN DI
KELAS IV SEMESTER GANJIL MIN 15 HULU SUNGAI UTARA TAHUN
PELAJARAN 2023-2024

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2024.

Surabaya, 15 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala MIN 15 Hulu Sungai Utara



ENDERIANI, S.Pd.I, MM
NIP.197106291998031003

Mahasiswa



RAHMANI

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



MUHAMMAD NURIL HUDA, M.Pd
NIP. 198006272008011006

Guru Pamong



MALIKUSSOLEH, S.Pd.I
NIP. 197609102023211005

ABSTRAK

Rahmani (2024). *Implementasi Model Cooperative Learning dengan Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Memahami Arti dan Isi Kandungan Q.S. Al-Ma'un Di Kelas IV Semester Ganjil MIN 15 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2023-2024.*

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan aktivitas peserta didik hanya mendengarkan guru ceramah dan metode pembelajaran yang digunakan guru menoton.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru dengan menggunakan model cooperative learning dengan Tipe *Scramble*, yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Sebagai subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten HSU yang berjumlah 17 peserta didik (9 laki-laki dan 8 perempuan).

Penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam 2 siklus. Adapun sumber data diperoleh melalui guru dan peserta didik dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah teknik distribusi, frekuensi, persentase, dan interpretasi.

Pemilihan model *cooperative learning* tipe *Scramble* karena model ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan berdiskusi secara berkelompok dalam menyelesaikan tugas.

Setelah dilaksanakan tindakan kelas, penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *Scramble* secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un. Pada siklus I dengan persentase nilai rata-rata peserta didik 85,29 %, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase nilai rata-rata yang dicapai 90 %.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan sekalian alam, karena atas berkat rahmat, bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad saw., yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Muhammad Nuril Huda, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dukungan, sehingga laporan PTK ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Malikussoleh, S.Pd.I. selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dukungan sehingga PTK ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Anderiani, S.Pd.I, M.M, selaku Kepala MIN 15 HSU yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk mengamalkan ilmu, mengabdikan diri sekaligus mengadakan penelitian di MIN 15 HSU.
4. Rekan-rekan Guru Madrasah MIN 15 HSU yang telah memberi motivasi dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, mohon kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan ini.

Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Amuntai, 15 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tindakan yang Dipilih.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Lingkup Penelitian.....	9
F. Signifikansi Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Model Pembelajaran Kooperatif	11
1. Definisi Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Ciri Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
B. Metode Pembelajaran Tipe <i>Scramble</i>	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran Tipe <i>Scramble</i>	14
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Tipe <i>Scramble</i>	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Tipe <i>Scramble</i>	17
4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Tipe <i>Scramble</i>	21

C. Hasil Belajar	23
1. Pengertian Belajar	23
2. Prinsip-prinsip Belajar	24
3. Tujuan Belajar	25
4. Hasil Belajar	25
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
D. Al-Qur'an Hadis	28
E. Surah Al-Ma'un	30
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	32
A. Metode Penelitian	32
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	33
C. Variabel yang Diselidiki	34
D. Rencana Tindakan	34
1. Perencanaan	34
2. Implementasi Tindakan	34
3. Evaluasi dan Observasi	35
4. Refleksi	35
E. Data dan Cara Pengumpulannya	35
1. Jenis Pengumpulan Data	35
2. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Indikator Kinerja	38
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Kondisi Awal	40
2. Hasil Penelitian Siklus I	43
3. Hasil Penelitian Siklus II	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	67
RIWAYAT HIDUP.....	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 15 HSU Pra Siklus	40
4.2 Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 15 HSU Pra Siklus	41
4.3 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pra Siklus	42
4.4 Aspek Indikator Pengamatan Keaktifan Siswa pada Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble.....	45
4.5 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siklus I	47
4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 15 HSU Siklus I.....	48
4.7 Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble.....	49
4.8 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siklus II.....	52
4.9 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 15 HSU Siklus II.....	53
4.10 Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble.....	55
4.11 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siklus I dan II	57
4.12 Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siklus I dan II.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Perangkat Pembelajaran/Modul Ajar Siklus I	69
2. Perangkat Pembelajaran/Modul Ajar Siklus II.....	94
3. Dokumentasi Kegiatan PTK Siklus I.....	119
4. Dokumentasi Kegiatan PTK Siklus II	121
5. Hasil Observasi Guru Siklus I	123
6. Hasil Observasi Guru Siklus II.....	124
7. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan II.....	125
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang sarat akan persaingan yang ketat dan terbuka pemerintah harus menyikapi dunia pendidikan secara tepat dan bijak. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga, tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain. Era globalisasi membawa dampak positif dan negatif. Disinilah kata pendidikan sangat penting diterapkan oleh guru untuk menghindari dampak negatif dari era globalisasi serta mampu menciptakan lulusan yang bisa menghadapi era globalisasi yang erat akan persaingan dan tantangan.

Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaanya.¹ Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan saat ini melainkan juga untuk masa depan. Pendidikan merupakan usaha yang sadar dilakukan untuk mengarahkan seseorang menuju kedewasaan diri. Pendidikan mempunyai kata yang sangat penting bagi suatu negara untuk memajukan negaranya agar dapat bersaing dengan negara lain. Kemajuan suatu negara sangat didukung dengan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing, maka SDM yang berkualitas dipersiapkan melalui proses

¹ Wahyudin, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), hal. 1.

pendidikan. Guru dan strategi pembelajaran merupakan dua komponen penting yang menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

Sejak lama sudah diprediksikan bahwa kemajuan dan keunggulan suatu bangsa dan negara tidak tergantung dari kekayaan negara, akan tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu bangsa. Di dalam pembukaan UUD Negara RI 1945, di dalamnya akan ditemukan secara tersirat cita-cita pendidikan nasional, yakni untuk mencerdaskan bangsa.

Selanjutnya Pasal 31 UUD Negara RI Tahun 1945 secara tersurat menyatakan bahwa: (1) Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur dengan undang-undang; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.²

Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi saat ini, sehingga dalam menghadapi tantangan dan permasalahan dapat dipecahkan secara baik melalui pemikiran dan emosi yang stabil sehingga melahirkan suatu hasil yang maksimal dari apa yang ingin dicapai.

² Wahyudin, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), hal. 6.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa dalam belajar diharapkan mampu mengalami perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sikap-sikap yang harus diambil guru dalam proses pembelajaran hendaknya sesuai dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Begitu halnya dengan pendidikan Al-Qur'an Hadits yang penting untuk kehidupan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah : 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an bertujuan sebagai pedoman hidup umat manusia yang beriman dan bertaqwa sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dan mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang disebut sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia. Dalam pendidikan Al-Qur'an Hadits di madrasah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk

komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.³ Adapun manfaat dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

- 1) Menumbuh kembangkan karakter melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits diperlukan serangkaian metode pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai dan norma-norma keislaman, selama ini penggunaan metode pembelajaran konvensional ternyata kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan diberbagai sekolah khususnya di MIN 15 Hulu Sungai Utara, dimana metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits didominasi dengan ceramah saja sehingga guru lebih banyak berbicara dalam menjelaskan materi di depan kelas sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan saja.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depdiknas, 2014), hal. 2.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami arti dan isi kandungan surah-surah pendek dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Qur'ani secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

Elemen tajwid

- ❖ Peserta didik mampu memahami hukum bacaan Qalqalah, Mad Thabi'i, Izhar, Ikhfa', Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah, dan Iqlab agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Elemen Al-Qur'an

- ❖ Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, mengomunikasikan arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan secara tekstual dan kontekstual.

Elemen hadis

- ❖ Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, dan mengomunikasikan arti dan kandungan hadis tentang shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, dan silaturahmi, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 15 Hulu Sungai Utara Tahun pelajaran 2023-2024 diperoleh informasi bahwa selama ini hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih rendahnya hasil ulangan harian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 15 Hulu Sungai Utara, belum tuntas sebanyak 47,05 % dengan nilai rata-rata 75 yang jumlah siswa sebanyak 8 siswa yang belum tuntas dari 17 siswa. Sedangkan KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV adalah 74. Ketidak tuntas hasil belajar ini dikarenakan siswa kurang tertarik

terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan metode pembelajaran yang cenderung monoton.

Kurang ketertarikan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik, dan cenderung monoton juga disebabkan masih banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar Al-Qur'an Hadits itu adalah pelajaran sulit.

Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MIN 15 Hulu Sungai Utara maka guru dituntut untuk lebih kreatif menerapkan metode pembelajaran agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih bisa dipahami oleh siswa dan proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih menyenangkan dan dengan sendirinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan tingkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lainnya.⁴ Model pembelajaran ini berguna untuk memudahkan proses belajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu dalam proses pembelajaran. Diantara berbagai model pembelajaran, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble*. Model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong

4 Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hal. 22.

para siswa untuk memerankan, mendramatisasikan, dan melihat secara langsung situasi yang terkait dengan masalah-masalah, tanpa menggunakan naskah tertulis untuk kemudian mendiskusikan masalah-masalah tersebut. Metode ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menganalisis permasalahan sosial karena dalam prosesnya mereka terlibat dan melihat secara langsung bagaimana permasalahan tersebut diselesaikan.

Model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* merupakan dimana siswa bisa berkata atau memainkan kata dalam dramatisasi masalah sosial/psikologis. Model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* adalah model pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.⁵

Adapun prosedur yang terdapat dalam model *cooperative learning* dengan tipe *scramble*, seperti yang dipaparkan dalam penelitian yaitu: a) menentukan topik; b) menyiapkan kartu atau potongan kata; c) menjelaskan cara menyusun kata menjadi kalimat yang sudah ditentukan ; d) pelaksanaan kegiatan *scramble*; e) mendiskusikan permainan; f) penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan; g) membuat kesimpulan dan saran dari kegiatan *scramble*. Dalam proses penelitian yang berlangsung selama dilapangan, tentunya takaran sebuah penelitian PTK harus berjalan baik sesuai prosedur siklus dalam rujukan teori, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus karena dirasakan cukup efektif melihat perkembangan siswa dalam hal hasil belajar dan aktivitas belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini dikatakan

5 Ernani, *Pengaruh Metode Scramble Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, 2016*. Jurnal Ilmiah PGMI Volume 2 Nomor 1 hal. 3

berhasil karena mengalami peningkatan berangsur selama dua siklus dan juga aktivitas bertambah meningkat pada siklus pertama.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin menerapkan model *cooperative learning* tipe *scramble* di kelas. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin menerapkan model *cooperative learning* tipe *scramble* di kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara tahun Pelajaran 2023-2024 dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan dari paparan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka beberapa rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Bagaimana penerapan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un di kelas IV semester ganjil MIN 15 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana hasil penerapan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah di paparkan di atas, maka tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi

pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui penerapan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024.
- 2 Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV dengan jumlah siswa 17 orang. Penerapan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* ini digunakan pada materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un.

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dua bagian, yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta bahan kajian penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penerapan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses model *cooperative learning* tipe *scramble*, dan apabila memungkinkan, pembelajaran model *cooperative learning* ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran yang baru dan dapat membina sikap saling membantu dan mampu berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* pada proses penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Definisi Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif atau *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran atau strategi dalam belajar dan mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan membuat sejumlah kelompok dengan jumlah peserta didik 4-6 anak yang bertujuan untuk saling memotivasi antar anggotanya untuk saling membantu agar tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok. Akan tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.

Model Pembelajaran Kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yaitu:

Meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya. Siswa yang lebih mampu akan menjadi narasumber bagi siswa yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama.

Memberi peluang agar siswa dapat menerima teman–temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belajar. Perbedaan itu tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik dan tingkat sosial.

Mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial siswa yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan lain sebagainya.⁶

2. Ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Ciri khas dari model pembelajaran kooperatif yaitu:

- a) Interaksi dan Kolaborasi, siswa bekerja bersama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek tertentu. Mereka saling berinteraksi, berbagi ide, dan memecahkan masalah secara bersama-sama.
- b) Tanggung jawab bersama, setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Mereka saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama dan menyelesaikan tugas secara efektif.
- c) Peningkatan keterampilan sosial, pembelajaran kooperatif membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan untuk mendengarkan, berkomunikasi, bekerjasama, dan memecahkan konflik secara konstruktif.
- d) Pemecahan Masalah Kolaboratif: Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama dengan memanfaatkan keahlian dan pengetahuan masing-masing anggota kelompok.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depdiknas, 2014), hal. 55.

- e) Evaluasi Timbal Balik: Setelah menyelesaikan tugas, kelompok biasanya melakukan evaluasi internal untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing anggota dan kinerja kelompok secara keseluruhan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif, diantaranya:

- 1) Pembelajaran Kolaboratif: Memungkinkan interaksi antar siswa untuk saling belajar satu sama lain. Ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan sosial.
- 2) Peningkatan Motivasi: Menggunakan pendekatan tim dan kerja sama dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
- 3) Pengembangan Keterampilan Sosial: Siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi, memecahkan masalah bersama, dan menghargai kontribusi setiap individu dalam kelompok.
- 4) Pemahaman yang Lebih Mendalam: Dalam mengajar sesama, siswa harus memahami materi lebih baik untuk menjelaskannya kepada teman mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka sendiri.

b. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif, diantaranya:

- 1) Ketergantungan pada Anggota Kelompok: Jika satu atau beberapa anggota kelompok tidak aktif atau kurang berkontribusi, itu dapat mengganggu belajar siswa lain dalam kelompok.
- 2) Waktu yang Dibutuhkan: Memerlukan waktu yang lebih lama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kooperatif dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.

- 3) Kesulitan dalam Evaluasi Individual: Mungkin sulit bagi guru untuk mengevaluasi kontribusi individu dalam kelompok sehingga menimbulkan masalah dalam memberikan penilaian yang adil.
- 4) Konflik antar Anggota Kelompok: Interaksi yang intens dalam kelompok dapat memunculkan konflik interpersonal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

B Metode Pembelajaran Tipe *Scramble*

1. Pengertian Metode Pembelajaran Tipe *Scramble*

Kata *Scramble* (*bermain kata*) berasal dari bahasa Inggris yang artinya perebutan, pertarungan atau perjuangan. Metode tipe *Scramble* adalah metode pembelajaran yang melibatkan kejelian pikiran dan pengetahuan untuk menyusun kata atau frase yang dilakukan secara berkelompok dan diaplikasikan pendidik dengan cara membagikan lembar kerja yang harus diisi oleh peserta didik dengan cara mencocokkan kartu pertanyaan sesuai topik dan kartu jawaban yang diacak susunan hurufnya.

Tugas peserta didik adalah mengkoreksi (membolak-balikkan kata) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat dan benar sesuai dengan pertanyaan yang diberikan pendidik. Pelaksanaan metode pembelajaran tipe *Scramble* mengharuskan peserta didik menggabungkan otak kanan dan otak kiri sehingga peserta didik tidak hanya menjawab soal saja akan tetapi peserta didik juga dapat menebak dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak dengan durasi waktu yang telah ditentukan oleh pendidik dan disepakati oleh

peserta didik. Kunci utama dalam permainan ini adalah kekompakan, ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal yang diberikan pendidik karena skor penilaian ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal-soal yang sudah dikerjakan.

Metode *Scramble* merupakan metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Metode *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik.

Metode pembelajaran tipe *Scramble* merupakan metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar kartu soal dan jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Penerapan model pembelajaran ini memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman.

Pelaksanaan model pembelajaran tipe *Scramble* mengharuskan peserta didik menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Peserta didik tidak hanya menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak dengan durasi waktu yang telah ditentukan. Kunci utama dalam permainan ini adalah ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal, karena skor peserta didik ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal

-soal tersebut dikerjakan. Metode pembelajaran tipe *Scramble* yang mengharuskan peserta didik menemukan konsep materi secara aktif, kreatif, efektif, interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan metode pembelajaran tipe *Scramble* adalah metode pembelajaran yang menyediakan kartu soal dan lembar jawaban yang diacak yang dapat memudahkan peserta didik dalam mencari jawaban dan mendorong peserta didik untuk belajar mengerjakan soal tersebut, serta dapat mendorong peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cepat.

Menurut penelitian, metode pembelajaran tipe *scramble* adalah metode pembelajaran yang melibatkan kejelian pikiran dan pengetahuan untuk menyusun kata oleh peserta didik dengan cara mencocokkan kartu pertanyaan sesuai topik dan kartu jawaban yang diacak susunan katanya. Melalui pembelajaran tipe *scramble*, peserta didik dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat atau wacana yang susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran Tipe *Scamble*

Sesuai dengan sifat jawabannya tipe *scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk, yakni :

a. Scramble kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan

huruf- huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna, misalnya: tpeian = petani, kberjae = bekerja.

- b. *Scramble* kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna tepat, dan benar. Contohnya: Pergi-aku-bus-ke-Bandung = aku pergi ke Bandung naik Bus.
- c. *Scramble* wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil wacana hendaknya logis dan bermakna.

Bersasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *scramble* terdiri atas beberapa macam, yaitu *scramble* kata, *scramble* kalimat, *scramble* wacana. Melalui pembelajaran tipe *scramble* peserta didik dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau wacana yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya.

Metode pembelajaran tipe *scramble* ada dua hal komponen yang sangat penting yaitu pernyataan tersebut sehingga sempurna, dan yang kedua adalah menyiapkan kata-kata atau kalimat yang dapat melengkapi pertanyaan atau pernyataan materi ajar kepada peserta didik dengan menggunakan metode tipe *scramble*.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Tipe *Scamble*

- 1) Adapun kelebihan pada metode pembelajaran tipe *scramble*, sebagai berikut:
 - a. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Setiap anggota kelompok harus mengetahuibahwa semua anggota mempunyai tujuan yang sama. Mereka harus berbagi tugas dan tanggung jawab, dikenai dan berbagi kepemimpinan. Selain itu, setiap anggota kelompok membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama dan nantinya akan dimintai pertanggung jawaban secara kooperatif. Maka dari itu, dalam Teknik ini setiap peserta didik tidak ada yang diam karena setiap individu diberi tanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya.
 - b. Metode pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk saling belajar dan berpikir. Mereka dapat bekerja sekaligus belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat mereka stress ataupun tertekan.
 - c. Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu metode tipe *scramble* juga dapat memupukkan rasa solidaritas dalam kelompok.
 - d. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan.

- e. Sifat komperatif dalam metode ini dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju.
- f. Dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai materi ajar, sebab peserta didik hanya melengkapi suatu pertanyaan dimana jawaban dipersiapkan dan tinggal mencocokkannya.
- g. Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar, sebab dengan merujuk pada kertas kerja yang telah ditentukan, peserta didik akan mempelajarinya.
- h. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena dilengkapi dengan lembar kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- i. Melatih kedisiplinan peserta didik.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan kelebihan dari penggunaan metode tipe *scramble* sebagai berikut :

- 1) Melatih peserta didik berfikir cepat dan tepat dengan mengurutkan jawaban yang telah disusun secara acak.
- 2) Memotivasi belajar peserta didik menjadi lebih besar karena adanya persaingan yang sehat antara teman serta mengandung unsur bermain sehingga dapat menghilangkan kejenuhan serta dapat membuat suasana kelas menyenangkan sesuai dengan konsep *learning fun*.
- 3) Peserta didik dapat berlatih dalam menggunakan waktu karena metode ini menerapkan kecepatan dan ketepatan.

2). Adapun kekurangan pada metode pembelajaran tipe *scramble*, sebagai berikut:

- a) Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, oleh karena terbentur dengan guru sulit meyesuainya dengan waktu yang telah ditentukan.
- b) Terkadang dalam mengimplementasikanya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- c) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka pembelajaran ini akan sulit diimplementasikann oleh guru.
- d) Metode permainan seperti ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Haltersebut jelas akan mengganggu kelas yang berdekatan

Upaya untuk mengatasi kekurangan metode pembelajaran *scramble* agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mengharuskan guru merencanakan pembelajaran secara baik, terstruktur dan direncanakan secara matang. Hal ini karena dalam menggunakan pembelajaran tipe *scramble* pemahaman guru sangatpenting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam pembelajaran metode tipe *scramble* tidak ada peserta didik atau anggota

kelompok yang pasif atau diam, karena dari setiap anggota kelompok memiliki jawaban untuk keberhasilan kelompoknya. Setiap anggota kelompok wajib mengetahui untuk dapat belajar bersama-sama. Selain itu setiap anggota kelompok akan diminta pertanggung jawaban sendiri-sendiri tentang materi yang sudah dibagi dalam kelompok.

4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Tipe *Scramble*

Adapun langkah-langkah Metode Pembelajaran tipe *scramble* yang harus diperhatikan ketika menerapkan pembelajaran metode tipe *scramble*, yaitu:

1. Sebelum menyampaikan topik pelajaran pendidik menginstruksi peserta didik untuk mendengarkan dan memperhatikan topik pelajaran yang disampaikan karena sesudah menyampaikan topik pendidik akan membentuk kelompok dan memberikan tugas yang harus dikerjakan.
2. Pendidik menyampaikan topik pelajaran.
3. Pendidik membuat soal sesuai topik pelajaran dan jawaban dari soal tersebut susunan kata yang diacak.
4. Pendidik membagikan soal dan jawaban kepada masing-masing kelompok.
5. Pendidik memberi batas waktu mengerjakan soal.

Untuk dapat menjalankan atau melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tipe *scramble*, agar lebih sistematis, maka

diperlukannya langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sesuai topik.
- 2) Pendidik membentuk kelompok, masing-masing terdiri dari 4-6 orang.
- 3) Pendidik membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
- 4) Pendidik memberikan durasi waktu tertentu untuk pengerjaan soal.
- 5) Peserta didik mengerjakan soal bersama kelompoknya dan peserta didik sepakat dengan durasi waktu yang telah ditentukan pendidik.
- 6) Pendidik memberitahu peserta didik apabila durasi waktu akan habis dalam waktu 5 menit sambil memeriksa pekerjaan peserta didik.
- 7) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, peserta didik wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada peserta didik. Dalam hal ini, baik peserta didik yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.
- 8) Pendidik melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat waktu peserta didik mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan dengan benar.
- 9) Pendidik memberikan apersepsi atau penghargaan kepada peserta didik-peserta didik yang berhasil dan memberikan semangat kepada peserta didik yang belum berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Berdasarkan langkah-langkah metode tipe *scramble* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode tipe *scramble* bersifat aktif, peserta didik dituntut aktifbekerja sama serta bertanggung jawab terhadap kelompoknya untuk menyelesaikan kartu soal guna memperoleh poin dan diharapkan

dapat meningkatkan kebersamaan peserta didik. Dengan metode ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik dan pada akhirnya peserta didik dapat menemukan banyak hal yang menarik dalam pembelajaran dan hasil kelompok mereka, sehingga peserta didik dapat menemukan suatu ilmu atau pengetahuan dengan lebih bermakna. Satu hal yang penting dalam metode ini, peserta didik tidak sekedar berlatih memahami dan menemukan susunan teks yang baik dan logis, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis analitis. Hal-hal yang berkenaan dengan aspek kebahasaan, kebenaran, ketepatan, struktur kalimat dan tanda baca dapat menjadi perhatian dan perbincangan peserta didik.

Metode pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tergantung bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit peserta didik namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberberhasilan proses belajar disekolah dan lingkungannya. Belajar akan bermakna dari proses belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri. Belajar adalah semata-mata mengumpulkan dan menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/ materi pelajaran. Dari penjelasan diatas, jadi belajar

merupakan suatu aktivitas yang membutuhkan proses sehingga individu tersebut mengalami perubahan pada pengetahuan, ketrampilan, dan sikapnya. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda oleh setiap siswa. Adapun prinsip-prinsipnya sebagai berikut ini:

- a. Dalam belajar setiap siswa harus berusaha partisipasi aktif meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- b. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur penyajian yang sederhana sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
- c. Belajar harus dapat menimbulkan reinforment dan motivasi yang kuat pada siswa.
- d. Belajar itu proses kontinyu.
- e. Belajar adalah proses organisani, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
- f. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu.
- g. Belajar memerlukan sarana yang cukup.
- h. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
- i. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

- j. Belajar adalah proses kontiguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain).
- k. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ ketrampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.⁷

3. Tujuan Belajar

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan Instructional Effects, yang biasanya terbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut nurturant effects. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (live in) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Tingkat kemampuan dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan guru kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ingin mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru juga memegang peran penting dalam proses pembelajaran.

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017) hal. 42.

Hasil belajar juga merupakan hasil dari sekolah interaksi. Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotor.⁸ Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁹

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu hard skill dan soft skill. Hard skill terdiri dari dua yaitu kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Pada akhirnya hasil belajar adalah sebuah proses belajar sebagai hasil belajar yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar.

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan

8 Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017) hal. 72.

9 Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hal. 17.

dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan kordinasi sehingga terwujud otomatisisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut yang dijadikan sebagai standar perilaku.

- f. Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada strategi kognitifnya saja.

5. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- a. Bakat belajar
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Kemampuan individu
- d. Kualitas pengajaran
- e. Lingkungan

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang sampai saat ini masih menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan di semua strata pendidikan. Terutama dalam proses belajar mengajar pada satuan pendidikan, jika suatu mata pelajaran mendapatkan hasil belajar tinggi maka, guru mata pelajaran tersebut dinilai telah berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya. Sebaliknya jika hasil belajar rendah maka pelajaran pada satuan pendidikan tersebut dinilai kurang berhasil atau gagal dalam mengajar pada peserta didiknya.¹⁰

D. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan

¹⁰ Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. (Yogyakarta: Nuha Letera, 2015), hal. 9.

mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar siswa gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi belajar. Selain itu, seorang guru profesional juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak Qur'ani dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

E. Surah Al-Ma'un

1. Q.S. Al-Ma'un

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾
 وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ
 صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

2. Terjemah Q.S. Al-Ma'un

1. tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin.

4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
6. orang-orang yang berbuat riya.
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

3. Penjelasan Q.S. Al-Ma'un

Surah Al-Ma'un menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama. Surah Al-Ma'un adalah salah satu dari surah Al-Qur'an yang harus dipelajari, dipahami dan diamalkan isi kandungannya karena Al-Qur'an adalah merupakan sumber hukum Islam dan pedoman hidup orang muslim. Al-Ma'un artinya bantuan / hal-hal yang berguna. Surah Al-Ma'un terdiri dari 7 Ayat. Surah Al-Ma'un tergolong surah Makiyyah karena diturunkan di kota Makkah. Surah Al-Ma'un diturunkan setelah surah At-Takasur

4. Isi kandungan Q.S. Al-Ma'un

Isi kandungan Q.S. Al-Ma'un yaitu tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama sebagai berikut:

- ▶ Orang yang suka menghardik anak yatim
- ▶ Orang yang tidak menganjurkan memberi makan kepada orang-orang miskin
- ▶ Orang yang lalai dalam shalatnya
- ▶ Orang yang riya dalam berbuat amal kebajikan
- ▶ Orang yang enggan memberikan bantuan kepada orang lain.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) artinya suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran serta fokus pada kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Tindakan, menunjuk pada sesuatu aktivitas yang terencana dilakukan dengan tujuan tertentu, berupa sesuatu siklus aktivitas buat sekelompok siswa di kelas dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dan dari guru yang sama pula.¹¹

Penelitian tindakan kelas ialah riset yang dicoba untuk membetulkan diri sendiri yang kegiatannya dilaksanakan secara terencana, sistematis, serta dengan perilaku mawas diri. Tujuan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan serta membetulkan aplikasi pendidikan di kelas, tujuan ini bisa tercapai dengan melaksanakan berbagai tindakan alternatif dalam membongkar permasalahan yang terdapat di kelas. Hingga dari itu fokus riset aksi kelas terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang telah direncanakan oleh guru untuk diterapkan

¹¹ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 17.

di kelas serta membongkar permasalahan yang lagi dialami oleh guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pengamatan dalam bentuk tindakan dan mengujicobakan metode yang berbeda dengan sebelumnya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena data yang diperoleh bersumber dari kegiatan pembelajaran di kelas yang kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dan untuk memperbaiki mutu serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dengan cara menerapkan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* dalam memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara dengan jumlah siswa 17 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Siswa di kelas ini memiliki gaya belajar dan tingkat kemampuan akademik yang beragam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un.

¹² Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 19.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un dengan menerapkan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble*.

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa perangkat yang diperlukan saat mengajar yang meliputi media pembelajaran untuk model *cooperative learning* dengan tipe *scramble*, modul ajar, lembar observasi, dan soal tes formatif. Lembar observasi dibuat untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan soal tes formatif digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Keduanya bertujuan sebagai bahan evaluasi guru terhadap penerapan model yang digunakan.

2. Implementasi Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus sebagai berikut:

- a. **Siklus I** dimulai dengan refleksi awal terhadap hasil belajar yang diperoleh sebelumnya (pra siklus), kemudian dilanjutkan dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi akhir.
- b. **Siklus II** sama dengan siklus I, yang dimulai dengan refleksi hasil siklus I, dilanjutkan dengan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi akhir siklus II dan penentuan hasil penelitian.

3. **Evaluasi dan Observasi**

Evaluasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar siswa serta aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data hasil belajar 17 siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus.

4. **Refleksi**

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap implementasi/tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran bersama rekan sejawat. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. **Jenis Pengumpulan Data**

- a. Data kualitatif seperti: lembar observasi dan dokumentasi.
- b. Data kuantitatif: tes

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrumen observasi, tes dan

dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble*. Di setiap akhir siklus dilaksanakan tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble*.

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka untuk mengukur dan memberi penilaian di dalam pendidikan yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi. Digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa hasil skor tes. Dalam penelitian ini diberikan tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus pembelajaran, kemudian dikoreksi dan dianalisis serta dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* pada siswa kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa. Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya:

- a. *Observasi langsung*, adalah pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama dengan objek yang diselidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi.
- b. *Observasi tidak langsung*, adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang diselidiki. Tetapi, peneliti menggunakan daftar cek (*Check List*) dalam menggali atau mengumpulkan data ketika menggunakan teknik ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada bagian ini, peneliti akan mendokumentasikan aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa dari penerapan model *cooperative learning* dengan tipe *scramble* yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebanyak > 85% siswa dapat memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un
- b. Ketuntasan belajar tercapai jika 85% siswa mendapat nilai > 74
- c. Untuk kriteria keaktifan siswa dapat nilai baik, dilihat dari hasil penilaian instrumen

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi guru Al-Qur'an Hadis dan guru kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti langsung mengambil data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

1. Identitas Peneliti

- Nama : Rahmani, S.Pd.I. (Guru Al-Qur'an Hadits)
- Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran berupa modul ajar sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktivitas belajar

siswa, penilaian hasil belajar, dan wawancara terhadap siswa dan guru kelas IV. Dalam penelitian ini peneliti menjadi guru sekaligus observer aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Identitas Rekan Guru

Nama : Hj. Wardah, S.Pd.I (Guru Kelas IV)

Tugas : Sebagai observer aktivitas guru. Sebagai rekan dalam merefleksi keberhasilan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal hasil belajar Siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang bisa memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Ketidak mampuan yang nampak pada siswa, diantaranya: (1) siswa kurang fokus dengan materi yang disampaikan; (2) siswa kurang mampu untuk memahami materi dan tidak memiliki keberanian menanyakan materi yang kurang dipahami tersebut dan (3) siswa tidak terlalu memperhatikan buku teks.

Nilai hasil belajar siswa terbilang cukup rendah, karena masih ada beberapa Siswa yang belum tuntas sesuai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. Patokan penilaian berdasarkan KKM adalah 74. Di bawah ini disajikan data tabel perolehan hasil belajar sebelum model *cooperative learning* tipe *Scramble* dilaksanakan (pra siklus).

Tabel 4.1

**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Kelas IV MIN 15 HSU Pra Siklus**

No	Interval Nilai	F	%
1.	90-100	-	-
2.	80-89	5	29,41
3.	70-79	12	70,59

4.	60-69	-	-
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
8.	20-29	-	-
Jumlah		17	100

Data pada tabel hasil belajar siswa kelas IV MIN 15 HSU menunjukkan bahwa ada beberapa siswa tidak mencapai nilai ketuntasan sebesar 47,05% atau berjumlah 8 siswa yang belum tuntas dan 9 siswa yang memiliki hasil belajar mencapai KKM.

Tabel 4.2

Hasil Nilai Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pra Siklus

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	ABIMANYU PRASETYA	L	70	Tidak Tuntas
2	HAURA AQILA MAHDIYYAH	P	85	Tuntas
3	M. ARYA AKILLA AUFAR	L	75	Tuntas
4	M. BINTANG AL WAFA	L	70	Tidak Tuntas
5	M. NAUFAL ASFIYA	L	75	Tuntas
6	M. RIZQI ALGHIFARI	L	70	Tidak Tuntas
7	M. BAKHIT	L	70	Tidak Tuntas
8	M. DANI	L	70	Tidak Tuntas
9	M. FAQIH	L	75	Tuntas
10	M. WILDANI	L	85	Tuntas
11	MAHMUDAH	P	70	Tidak Tuntas

12	NAFISA RAMADHANI	P	70	Tidak Tuntas
13	RAISYA AMALIA	P	80	Tuntas
14	MUTIA RAISA	P	70	Tidak Tuntas
15	SITI FATIMAH	P	80	Tuntas
16	YULIDA	P	85	Tuntas
17	YUNITA NOR AFIQA	P	75	Tuntas
Jumlah			1275	
Rata-Rata			75	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			70	
Ketuntasan Klasikal			75%	

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pra Siklus

Peserta Didik	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
p yang tuntas belajar	≥ 74	9	52,95%
p yang tidak tuntas belajar	< 74	8	47,05%
Jumlah		15	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa pada pembelajaran pada Prasiklus tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 75. Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa atau 52,95%, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 8 siswa atau 47,05%. Jadi ketuntasan keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$P : \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 15 HSU sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* adalah Siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang batas minimal 85%. Hal ini disebabkan karena kurangnya metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang efektif dalam penyampaian materi. Sehingga siswa kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap pembelajaran kurang maksimal sehingga terkadang siswa merasa jenuh dalam pembelajaran dan kurang fokus dengan penyampaian materi dengan metode konvensional.

Keadaan tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran selanjutnya. Maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran supaya hasil belajar siswa bisa maksimal. Oleh karena itu peneliti menggunakan media pembelajaran guna menarik perhatian dan motivasi siswa supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MIN 15 HSU.

2. Hasil Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan

- 1) Materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dan membuat modul ajar (MA). Materi pokok yaitu memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un, dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik mampu:
 - a) Menyebutkan jumlah ayat surah Al-Ma'un
 - b) Menyebutkan tempat diturunkannya surah Al-Ma'un
 - c) Menjelaskan arti surah Al-Ma'un
 - d) Menjelaskan isi kandungan surah Al-Ma'un

- 2) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan tujuan pembelajaran dan kriteria ketercapaian pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.
- 3) Membuat rencana pembelajaran metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.
- 4) Membuat lembar kerja siswa.
- 5) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 6) Menggunakan alat evaluasi pembelajaran berupa tes penyelesaian soal

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Scramble* adalah: 1) Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian keluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat. 2) Guru membuat perintah beserta kartu kata yang di acak nomornya sesuai materi bahan ajar teks yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan kertas karton. 3) Siswa dalam kelompok masing-masing mengerjakan untuk menyusun kata yang telah diacak untuk menjadi kalimat yang sempurna. 4) Siswa diharuskan dapat menyusun kata yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai mengerjakan, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan serta dipresentasikan di depan kelas.

Pada tahap akhir, pengajar akan membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengutarakan kesimpulan yang mudah dan bisa dipahami siswa dengan baik.

Siswa yang berjumlah 17 kemudian dibagi menjadi 3 kelompok di mana masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa. Kelompok dibagi berdasarkan gaya belajar siswa.

Masing-masing kelompok diberikan kartu kata untuk didiskusikan bersama teman sekelompoknya. Guru menjelaskan langkah-langkah dan materi tentang arti

dan isi kandungan surah Al-Ma'un sebelum siswa mulai bermain kata bersama kelompoknya masing-masing.

Setelah permainan diselesaikan masing-masing anggota kelompok akan diacak untuk dimasukkan ke kelompok lain secara acak, jadi masing-masing siswa akan dapat mendiskusikan hal dikelompok lain. Dengan kondisi tersebut, maka siswa yang memiliki kemampuan baik dalam materi ini dapat berbagi dengan teman-teman mereka di dalam kelompoknya juga dapat memberikan persentase hasil diskusi kepada siswa-siswa lain di kelompok lain.

Tabel 4.4
Aspek Indikator Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Proses Metode
Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Aspek	Indikator	Instrumen
<i>Oral activities</i> Siswa	Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	Lembar Observasi
<i>Visual activities</i> Siswa	Memberikan perhatian pada guru dan teman selama pembelajaran di kelas dilaksanakan	
<i>Writing activities</i>	Siswa menulis hal yang penting dari proses diskusi dan penjelasan yang disampaikan oleh guru	

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan, pada hari sabtu tanggal 09 Desember 2023 di kelas IV MIN 15 HSU dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Proses pembelajaran mengaju pada MA yang sudah dipersiapkan sebelumnya sedangkan pada akhir proses kegiatan belajar mengajar siswa diberikan tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui prestasi peserta didik. Tes formatif digunakan sebagai tolak ukur apakah sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

Proses pembelajaran pada siklus I selain mengacu pada buku panduan dan Modul Ajar (MA) menggunakan metode tipe *Scramble*. Dalam proses pembelajaran guru membuat skenario yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan berikutnya siswa menjalankan skenario tersebut.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 15 HSU. Pada akhir proses pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran.

c. Hasil Evaluasi dan Observasi

1. Data Kuantitatif Siklus I

Pembelajaran ini diikuti oleh 17 orang siswa. Pada siklus pertama, metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* yang diterapkan belum sempurna. Hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa melaksanakan kegiatan dan berakibat terhadap masih rendahnya hasil belajar siswa pada perolehan skor hasil tes pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	ABIMANYU PRASETYA	L	70	Tidak Tuntas
2	HAURA AQILA MAHDIYYAH	P	100	Tuntas
3	M. ARYA AKILLA AUFAR	L	90	Tuntas
4	M. BINTANG AL WAFI	L	80	Tuntas
5	M. NAUFAL ASFIYA	L	80	Tuntas
6	M. RIZQI ALGHIFARI	L	80	Tuntas
7	M. BAKHIT	L	90	Tuntas
8	M. DANI	L	70	Tidak Tuntas
9	M. FAQIH	L	100	Tuntas
10	M. WILDANI	L	90	Tuntas
11	MAHMUDAH	P	80	Tuntas
12	NAFISA RAMADHANI	P	80	Tuntas
13	RAISYA AMALIA	P	90	Tuntas
14	MUTIA RAISA	P	80	Tuntas
15	SITI FATIMAH	P	90	Tuntas
16	YULIDA	P	100	Tuntas
17	YUNITA NOR AFIQA	P	80	Tuntas
Jumlah			1450	
Rata-Rata			85,29	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			70	
Ketuntasan Klasikal			85%	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas jumlah hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits diterjemahkan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Siklus I

Peserta Didik	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Peserta yang tuntas belajar	≥ 74	15	88,24%
Peserta yang tidak tuntas belajar	< 74	2	11,76%
Jumlah		17	100%

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	8	47,06
2.	80-89	7	41,18
3.	70-79	2	11,76
4.	60-69	-	-
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
	Jumlah	17	100

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa persentase siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang sebesar 11,75% dan siswa yang hasil belajarnya tuntas sebanyak 15 siswa atau sebesar 88,24%. Dari hasil tersebut masih ada siswa yang belum tuntas walaupun ada peningkatan pada hasil belajar pada siklus I maka diperlukan upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 15 HSU dengan menggunakan

pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan materi memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un pada siklus I.

2. Data Kualitatif Siklus I

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan Siswa yang mengarah pada peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Dalam pelaksanaan observasi pada siklus I ini maka peneliti dapat menampilkan hasilnya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7:

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

No	Aspek Yang Diobservasi	F	N	%
1.	Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	12	17	70,59
2.	Memberikan perhatian pada guru dan teman selama pembelajaran dan proses pengerjaan soal di kelompok	13	17	76,47
3.	Siswa menulis hal yang penting dari proses diskusi dan penjelasan	15	17	88,23

	yang disampaikan oleh guru			
--	----------------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi keaktifan siswa pada saat metode tipe *Scramble* dilaksanakan siswa di kelas IV MIN 15 HSU pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un menunjukkan bahwa aspek siswa bertanya kepada guru masih menunjukkan taraf rendah dari aspek keaktifan siswa sementara memberikan perhatian dan menulis dalam kategori baik.

Untuk itu perlu dilakukan siklus II untuk mencapai hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dengan lebih baik, dimana terjadi peningkatan hasil belajar dan jumlah ketuntasan individual.

d. Refleksi

Dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pokok memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un pada tanggal 09 Desember 2023 dapat diketahui masih ada siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas, dari 17 siswa masih ada 2 siswa atau sekitar 11,76% siswa yang belum tuntas. Kondisi tersebut harus diupayakan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

Hal ini disebabkan oleh masih adanya faktor penghambat diantaranya yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Masih ada beberapa Siswa yang hanya diam, malu dan tidak bekerjasama dalam kelompok. siswa juga masih kurang tanggap apabila diberi pertanyaan oleh guru. Selain itu siswa kurang berusaha dalam mendapatkan nilai yang bagus sehingga mendapat pujian dari guru.

Dari refleksi permasalahan pada siklus I peneliti akan berusaha memperbaiki proses pembelajaran dalam siklus II dengan merubah anggota dan jumlah kelompok agar terjadi keseimbangan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu membuat Modul Ajar (MA). Materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un. Kemudian penulis menyiapkan lembar observasi, soal tes formatif, dan merubah jumlah dan anggota kelompok sesuai kemampuan masing-masing. Siswa sehingga terjadi keseimbangan dalam tiap kelompok sehingga pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* diharapkan bisa mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Hari Kamis 21 Desember 2023 di kelas IV MIN 15 HSU pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Topik memahami arti dan isi kandungan Q.S.Al-Ma'un Proses pembelajaran mengacu pada MA yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Siswa disarankan untuk lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus II diharapkan hasil belajar mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Metode yang digunakan adalah metode *cooperative learning* tipe *Scramble* namun pembagian kelompok dirombak pembagiannya, dimana siswa yang memiliki nilai bagus dipisah-pisah dan membaaur dengan teman-temannya yang memiliki nilai rendah atau sedang, kelas dibuat menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa.

Pada akhir proses pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran yang sudah diberikan. Adapun hasil tes formatif siklus II tersebut adalah sebagai berikut:

c. Hasil Evaluasi dan Observasi

1. Data Kuantitatif Siklus II

Pembelajaran ini diikuti oleh 17 orang siswa. Pada siklus kedua, metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* yang diterapkan sudah sempurna karena melihat hasil tes formatif, semua siswa sudah tuntas. Adapun hasil tes formatif siklus II tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	ABIMANYU PRASETYA	L	80	Tuntas
2	HAURA AQILA MAHDIYYAH	P	100	Tuntas
3	M. ARYA AKILLA AUFAR	L	100	Tuntas
4	M. BINTANG AL WAFA	L	90	Tuntas
5	M. NAUFAL ASFIYA	L	90	Tuntas
6	M. RIZQI ALGHIFARI	L	80	Tuntas
7	M. BAKHIT	L	90	Tuntas
8	M. DANI	L	80	Tuntas
9	M. FAQIH	L	100	Tuntas
10	M. WILDANI	L	100	Tuntas
11	MAHMUDAH	P	90	Tuntas
12	NAFISA RAMADHANI	P	80	Tuntas

13	RAISYA AMALIA	P	90	Tuntas
14	MUTIA RAISA	P	80	Tuntas
15	SITI FATIMAH	P	90	Tuntas
16	YULIDA	P	100	Tuntas
17	YUNITA NOR AFIQA	P	90	Tuntas
Jumlah			1530	
Rata-Rata			90	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			80	
Ketuntasan Klasikal			100%	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas jumlah hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits diterjemahkan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Siklus II

Peserta Didik	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
p yang tuntas belajar	≥ 75	17	100%
p yang tidak tuntas belajar	< 75	0	0%
Jumlah		17	100%

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	12	70,59
2.	80-89	5	29,41
3.	70-79	-	-
4.	60-69	-	-
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
Jumlah		17	100

Data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa persentase siswa yang tidak tuntas tidak ada atau 0% dan siswa yang hasil belajarnya tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 100%. Dari hasil tersebut karena tidak ada siswa yang belum tuntas dari hasil belajar siswa kelas IV MIN 15 HSU dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un.

2. Data Kualitatif Siklus II

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scaramble* berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan Siswa yang mengarah pada peningkatan hasil belajar belajar Al-Qur'an Hadits. Dalam pelaksanaan observasi pada siklus II ini maka peneliti dapat menampilkan hasilnya pada tabel berikut ini

Tabel 4.10:
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Pelaksanaan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Scramble*

No	Aspek Yang Diobservasi	F	N	%
1.	Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	16	17	94,12
2.	Memberikan perhatian pada guru dan teman selama pembelajaran dan proses pengerjaan soal di kelompok	14	17	82,35
3.	Siswa menulis hal yang penting dari proses diskusi dan penjelasan yang disampaikan oleh guru	17	17	100

Berdasarkan tabel 4.10 hasil observasi keaktifan siswa kelas siswa kelas IV MIN 15 HSU Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un bahwa aspek siswa bertanya kepada guru sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sedangkan keaktifan siswa dalam memberikan perhatian pada guru dan menulis dalam kategori sangat baik.

d. Refleksi

Hasil pembelajaran siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi siklus II yang mencapai rata-rata 90 dari siklus I yang hanya 85,29. Dilihat dari observasi Siswa yang meliputi aspek bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas juga meningkat dari siklus I sebesar 70,59%, kemudian pada siklus II sebesar 94,12%. Sedangkan untuk aspek perhatian siswa dari siklus I sebesar 82,35%, kemudian siklus II menjadi 88,24%. Sementara untuk aspek menulis hal penting pada siklus I sebesar 88,24 % dan mengalami peningkatan 100% pada siklus II. Semua itu dapat tercapai dari penggunaan metode *Scramble* yang tepat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIN 15 HSU materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIN 15 HSU Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un menunjukkan peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan keaktifan yang dicapai oleh siswa setelah guru menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIN 15 HSU Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un. Pada siklus I kita ketahui bahwa hasil pembelajaran dan prestasi siswa belum optimal dan kurang memuaskan, hal ini dikarenakan berbagai faktor yang menjadi penghambat, salah satunya adalah siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Siswa juga masih terlihat untuk malu bertanya dan kurangnya metode pembelajaran yang variatif.

Dengan hasil tersebut maka pendidik perlu mengkaji dan mencari pemecahan masalah agar hasil dalam upaya peningkatan pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat yaitu dengan mengoptimalkan pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* serta memotivasi siswa agar berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus II menunjukkan kemajuan yang bagus dibanding dengan proses pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I pembelajaran dan prestasi sudah cukup baik, namun masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Peningkatan pada siklus II dapat dilihat dari hasil yang dicapai Siswa dengan pencapaian nilai rata-rata 85,29 di siklus I dan 90 di siklus II. Hal tersebut jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Perolehan nilai tertinggi siswa pada siklus ini mencapai nilai 100.

Adapun perbandingan antara hasil belajar sebelum penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dan sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Memahami Arti dan Isi
Kandungan Q.S. Al-Ma'un di Kelas IV Pada Siklus I dan II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus			
			I	Keterangan	II	Keterangan
1	ABIMANYU PRASETYA	L	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2	HAURA AQILA MAHDIYYAH	P	100	Tuntas	100	Tuntas
3	M. ARYA AKILLA AUFAR	L	90	Tuntas	100	Tuntas
4	M. BINTANG AL WAFI	L	80	Tuntas	90	Tuntas
5	M. NAUFAL ASFIYA	L	80	Tuntas	90	Tuntas
6	M. RIZQI ALGHIFARI	L	80	Tuntas	80	Tuntas
7	M. BAKHIT	L	90	Tuntas	90	Tuntas
8	M. DANI	L	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas

9	M. FAQIH	L	100	Tuntas	100	Tuntas
10	M. WILDANI	L	90	Tuntas	100	Tuntas
11	MAHMUDAH	P	80	Tuntas	90	Tuntas
12	NAFISA RAMADHANI	P	80	Tuntas	80	Tuntas
13	RAISYA AMALIA	P	90	Tuntas	90	Tuntas
14	MUTIA RAISA	P	80	Tuntas	80	Tuntas
15	SITI FATIMAH	P	90	Tuntas	90	Tuntas
16	YULIDA	P	100	Tuntas	100	Tuntas
17	YUNITA NOR AFIQA	P	80	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah			1450		1530	
Rata-Rata			85,29		90	
Nilai Tertinggi			100		100	
Nilai terendah			70		80	
Ketuntasan Klasikal			85		100	

Berdasarkan hasil tabel 4.11 di atas pencapaian nilai semua siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan 85,29 di siklus I dan 90 pada siklus II. Dengan hasil tersebut penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

Sedangkan tabel perbandingan observasi keaktifan siswa dapat disajikan di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas IV Pada Siklus I dan II

No	Aspek Yang Diobservasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
		%	%	
1.	Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	70,59	94,12	Meningkat

2.	Memberikan perhatian pada guru dan teman selama pembelajaran di kelas	76,47	82,35	Meningkat
3.	Siswa menulis hal yang penting dari proses diskusi dan penjelasan yang disampaikan oleh guru	88,23	100	Meningkat

Dari data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa keaktifan siswa dari aspek diobservasi mengalami peningkatan pada tiap siklus, dan semakin menguatkan pernyataan bahwa harus diupayakan peningkatan nilai siswa dengan peningkatan keaktifan belajar siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble, memiliki kesamaan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, yaitu siswa dikelompokkan secara acak berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, atau jika memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda, maka peran guru sebagai pendidik perlu mendapatkan perhatian khusus di dalam penerapan model pembelajaran yang tepat, karena dengan penerapan model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mendorong siswa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang didapatkan dari sekolah sehingga para siswa akan bersikap aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun model pembelajaran scramble dapat dilakukan seorang guru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum menyampaikan topik pelajaran pendidik menginstruksi peserta didik untuk mendengarkan dan memperhatikan topik pelajaran yang akan disampaikan.
2. Pendidik menyampaikan topik pelajaran
3. Pendidik membentuk kelompok
4. Pendidik menyediakan kertas karton dan potongan kata untuk disusun peserta didik agar menjadi kalimat yang sempurna.
5. Pendidik membagikan kertas karton dan potongan kata kepada masing-masing kelompok.
6. Pendidik memberi batas waktu mengerjakan tugas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan tema Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Memahami Arti dan Isi Kandungan Q.S. Al-Ma'un Kelas IV MIN 15 HSU Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 15 HSU tahun pelajaran 2023/2024 dengan cara membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar secara acak berdasarkan tingkat kemampuannya, kemudian pendidik memberikan tugas atau permasalahan untuk disusun menjadi kalimat yang sesuai dan bermakna.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 15 HSU tahun pelajaran 2023/2024 dimana nilai rata-rata siklus I 85,29 %, meningkat pada siklus II menjadi 90 %.

B. Saran

Perlu adanya motivasi yang positif baik bagi guru atau siswa demi peningkatan prestasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MIN 15 Hulu Sungai Utara. Maka peneliti menyarankan:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar yang maksimal hendaknya dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu dipahami karakteristik masing-masing siswa.
3. Pada proses pembelajaran guru harus mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa agar mereka memperhatikan penjelasan dari guru. Guru harus mendorong keberanian siswa untuk bertanya karena akan membantu bagi mereka yang belum jelas tentang materi yang diajarkan. Serta terampil bekerjasama dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Tri Prasetya, Joko, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia,
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar
- Arikunto, Dkk. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Depdiknas
- Dewi, Ratna Puspita. 2014. *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. JPGSD Volume 02 Nomor 03
- Dimiyati Dan Mudjiono, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Eggen, Paul D & Kauchak (1996). *Strategies for Teacher Teaching Content and Thinking Skills*, New Jersey, Prentice Hall.
- Erickson and Bern. 2001. *"Contextual Teaching and Learning"*. Journal of Economy. No. 2
- Erman Suherman. dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran SKI*, Bandung: Jica
- Ernani, Ahmad Syarifuddin. 2016. *Pengaruh Metode Scramble Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI Volume 2 Nomor 1

- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Fetsch, R.J. & Jacobson, B. (2006). *Dealing With Our Anger*. C:\Documents and Set-tings\Windowz XP\My Documents\ Dealing With Our Anger.htm.
- Gangel, 2008, *Teaching Through Scramble*, Jakarta: E-Bina Anak
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar, 2017. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Hamdayana, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Hamid Sholeh. 2011. *Metode Scramble*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamruni, 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaijaga.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Herma Hudojo, 1990. *Strategi Belajar Mengajar*, Malang: IKIP
- Hobri, 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember : Pena Salsabila
- Isjoni, (2011). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Maritnis Yamin. 2007, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Nana Sudjana, 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo
- Omear Hamalik, (2007). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Orlich, D.C. et al., (2007). *Teaching Strategies A Guide To Effective Instruction*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Raja Grafindo Persada*. Jakarta
- Sadiman Arif S. 2002. *Media Pendidikan*. Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. London: Allyn and Bacon.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru
- Suharsini A. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Kencana Permata
- Suryono, 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini. Yogyakarta : PEDAGOGIA*.

- Syahrilludin Dkk.2011. **Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas**. Pekanbaru: PGSD
- Syaiful Bahri Djamaroh Dan Arwan Zain, (2002). **Strategi Belajar Mengajar**, Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**. Depdiknas. Jakarta
- Trianto, 2018. **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**, Jakarta: Prenada Media Group
- Tukiran, Taniredja, dkk. 2011. **Model-Model Pembelajaran Inovatif**. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah. 2012. **Model Pembelajaran**. Jakarta. Bumi Aksara
- Wahidmurni, dkk. 2015. **Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik**. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Wahyudin, D. dkk. 2017. **Pengantar Pendidikan**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wina Sanjaya, 2008, **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan** Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kertia, N. (2019). **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar** Siswa Kelas X AP1 Pada Pelajaran PPKn. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 25-32.
- Dewi, T. R., Tegeh, I. M., & Suarjana, I. M. (2017). **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble** Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus III Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2016/2017. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tidak terdapat karya yang pernah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Amuntai, 15 Januari 2024



RAHMANI

RIWAYAT HIDUP



Rahmani lahir di Tabudarat Hilir, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, pada tanggal 15 Juli 1990, merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak H. Syamsuddin dan Ibu Hj. Faridah.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN Tabudarat lulus pada tahun 2002, pendidikan SLTP ditempuh di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah lulus pada tahun 2005 dan pendidikan SLTA diselesaikan di MA Darul Istiqamah lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 sampai tahun 2012 menempuh program peningkatan kualifikasi sarjana (S-1) di STAI Al-Washliyah Barabai .

Pada tahun 2018 lulus tes CPNS sebagai guru Al-Qur'an Hadits di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan mengajar di MIN 15 Hulu Sungai Utara sampai saat ini.

Perangkat PEMBELAJARAN



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

Modul Ajar

Materi Ajar

Lembar Kerja Peserta Didik

Media Pembelajaran

Asesmen Formatif

Asesmen Sumatif

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



Modul Ajar

Nama : Rahmani, S.Pd.I
NIM : 06250822471
Mapel : Al-Qur'an Hadits
Pase/Kelas : B/IV

MIN 15 Hulu Sungai Utara

Modul Ajar



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



MODUL AJAR SIKLUS I

AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MATERI MEMAHAMI ARTI DAN ISI KANDUNGAN Q.S. AL-MA'UN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : RAHMANI, S.Pd.I
 Institusi : Kementerian Agama Kab. HSU
 Tahun Penyusunan : 2023
 Madrasah : MIN 15 Hulu Sungai Utara
 Tema : Memahami Arti dan Isi
 Kandungan Q.S. Al-Ma'un
 Kelas/semester : IV (FASE B) / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit



B. ELEMEN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan (surah Al-Ma'un) secara tekstual dan kontekstual

C. KOMPETENSI AWAL

- Untuk mempelajari bagian ini, maka siswa harus memiliki kemampuan:
1. Peserta didik mampu melafalkan Q.S. Al-Ma'un dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid
 2. Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. Al-Ma'un dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA dan RAHMATAN LIL ALAMIN

- ❖ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :
 - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa
 - Berakhlak mulia
 - Bernalar kritis (memperoleh dan memproses informasi dan gagasan)
 - Bergotong royong
 - Kreatif
- ❖ Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah:
 - Berkeadaban (ta'addub)
 - Musyawarah (syura)
 - Toleransi (tasamuh)
 - Dinamis dan inovatif (tathawur wa ibtikar)

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas

<ol style="list-style-type: none"> 2. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Papan tulis b. Spidol c. Lem, kertas karton d. Laptop, LCD, Proyektor 3. Sumber bahan ajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Buku Al-Qur'an Hadits kelas IV Kemendikbud RI Tahun 2020 b. Video sumber belajar Q.S. Al-Ma'un Link Video Q.S. Al-Ma'un https://youtu.be/S7QTeeXFUdg c. Artikel Link artikel Q.S. Al-Ma'un https://katadata.co.id/safrezi/berita/6189cc041c00c/surat-al-maun-beserta-arti-dan-kandungannya 4. Media Pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Slide PPT Q.S. Al-Ma'un b. Kertas karton c. Potongan kartu puzzel d. LKPD 5. Materi : <ol style="list-style-type: none"> a. Terjemah Q.S. Al-Ma'un b. Penjelasan Q.S. Al-Ma'un c. Isi kandungan Q.S. Al-Ma'un
F. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kelas IV regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar 2. Peserta didik kelas IV dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
G. MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Moda : tatap muka 2. Model pembelajaran : <i>Berdiferensiasi</i> 3. Metode : scramble, diskusi, presentasi
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un
B. KRITERIA KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyebutkan jumlah ayat surah Al-Ma'un 2. Peserta didik mampu menyebutkan tempat diturunkannya surah Al-Ma'un 3. Peserta didik mampu menjelaskan arti surah Al-Ma'un 4. Peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan surah Al-Ma'un
C. PEMAHAMAN BERMAKNA (kontekstual)
<p>Harta adalah amanah dari Allah SWT yang harus kita manfaatkan di jalan keridhaan Allah SWT seperti membantu orang miskin, anak yatim dan orang-orang memerlukan bantuan. Itulah harta/barang-barang yang berguna di akhirat kelak.</p>
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada diantara kalian yang memiliki teman/tetangga yang yatim dan miskin? 2. Bagaimana sikap kita jika kita memiliki teman/tetangga yang yatim dan miskin?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah persiapan :

Sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru di antaranya sebagai berikut :

1. Peralatan pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran di antaranya :

- a. Laptop
- b. Alat bantu audio (speaker)
- c. Proyektor
- d. Papan tulis
- e. Alat tulis, seperti spidol

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi yang membahas tentang arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un secara baik dan benar. Adapun media pembelajaran yang dapat dipakai guru di antaranya :

- a. Video sumber belajar tentang penjelasan arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un <https://youtu.be/S7QTeeXFUdg>
- b. Beberapa potong kartu puzzel
- c. Beberapa kertas karton
- d. Lembar kerja peserta didik

Kegiatan Pembelajaran di kelas

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Orientasi Peserta didik pada masalah

- ✓ Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- ✓ Guru menyapa dengan salam, selamat pagi dan menanyakan kabar kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran setelah itu berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- ✓ Guru memberi pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari.
- ✓ Guru memberikan pretest terkait materi yang akan dipelajari.
- ✓ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari, tujuan, kriteria ketercapaian pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan pertanyaan pemantik.

Kegiatan inti (50 menit)

- ✓ **Mengorganisasi peserta didik**
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un
- ✓ Peserta didik mengamati video tentang isi kandungan Q.S. Al-Ma'un
Link Video <https://youtu.be/S7QTeeXFUdg>
- ✓ Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan tugas dengan menggunakan metode scramble / menyusun kata.
- ✓ Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok (Berdasarkan abjad untuk siklus 1)

- ✓ **Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok**
- ✓ Peserta didik belajar dengan gaya belajar Visual
- ✓ Peserta didik belajar dengan gaya belajar Auditory
- ✓ Peserta didik belajar dengan gaya belajar Kinestetik

- ✓ **Mengembangkan dan menyajikan hasil**
- ✓ Guru membagikan kertas karton dan kartu puzzel sebagai media pembelajaran pada metode permainan acak kata (scramble) untuk disusun menjadi sebuah kalimat yang tepat
- ✓ Guru menjelaskan tentang cara pembelajaran pada metode permainan acak kata (scramble)
- ✓ Peserta didik melakukan permainan acak kata (scramble)
- ✓ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja dari permainan acak kata di depan kelas
- ✓ Guru memberikan penilaian dan penguatan pada kegiatan permainan acak kata (scramble)
- ✓ Guru melakukan observasi selama proses pembelajaran

Penutup (10 menit)

- ✓ **Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah**
- ✓ Guru dan peserta didik menyimpulkan materi secara bersama-sama
- ✓ Guru melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang baru saja dipelajari
- ✓ Guru memberikan penugasan secara mandiri
- ✓ Guru membagikan lembar asesmen formatif kepada peserta didik
- ✓ Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (Guru menganalisis hasil asesmen formatif untuk dijadikan data pada siklus 1)
- ✓ Guru menyampaikan materi berikutnya
- ✓ Doa penutup dan salam

Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		
Apakah kalian sudah tahu jumlah ayat surah Al-Ma'un?		
Apakah kalian sudah tahu tempat diturunkannya surah Al-Ma'un?		
Apakah kalian sudah tahu arti surah Al-Ma'un?		
Apakah kalian sudah tahu isi kandungan surah Al-Ma'un?		

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian pengetahuan : melalui tes dengan soal terlampir
2. Penilaian sikap : melalui pengamatan/observasi sikap selama proses pembelajaran (lembar pengamatan terlampir)
3. Penilaian keterampilan : melalui presentasi hasil kerja kelompok (rubrik terlampir)

Refleksi Guru

1. Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari ?
2. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus ? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
3. Hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini ?
4. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini ?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini atau telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan sangat baik, berupa kegiatan tambahan terkait dengan topik kajian, dan diberikan kesempatan untuk memahami materi pada bab berikutnya. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai atau belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik melalui pendampingan personal atau kelompok, Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. GLOSARIUM

Orang yang mendustakan agama	Orang yang mendustakan agama adalah orang yang suka menghardik anak yatim, tidak ingin memberi makan orang miskin, orang yang lalai dalam shalat, orang yang riya dan orang yang tidak ingin memberikan bantuan kepada orang lain
Anak yatim	Anak yatim adalah anak yang ditinggal wafat oleh ayahnya
Riya	Riya adalah orang yang suka memamerkan/ menampakkan amal kebajikan kepada orang lain

I. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Al-Qur'an Hadits Kelas IV. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia 2020
- Pendamping buku teks pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas IV, Aqila Tiga Serangkai 2020

LAMPIRAN

1. Materi ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik
4. Lembar Asesmen Formatif dan Sumatif



Mengetahui,
Kepala Madrasah,

ANDERIANI, S.Pd.I, MM
NIP.197106291998031003

Amuntai, 09 Desember 2023

Guru Mata Pelajaran,

RAHMANI, S.Pd.I
NIP.199007152019031016

Materi Ajar



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



1. Materi Ajar

Q.S. AL-MA'UN

1. Q.S. Al-Ma'un dan Terjemah

Arti Surat <i>al-Mā'ūn</i>	Surat <i>al-Mā'ūn</i>
Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِاللَّيْنِ ۚ
Itulah orang yang menghardik anak yatim,	② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ
dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.	③ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ
Maka celakalah bagi orang-orang yang salat,	④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ
(yaitu) orang-orang yang lalai dari salatya,	⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ
orang-orang yang berbuat ria,	⑥ الَّذِينَ هُمْ مِرَائُونَ ۚ
dan enggan (menolong dengan) barang berguna.	⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ

2. Penjelasan Q.S. Al-Ma'un

- ▶ Surah Al-Ma'un menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama.
- ▶ Surah Al-Ma'un adalah salah satu dari surah Al-Qur'an yang harus dipelajari, dipahami dan diamalkan isi kandungannya karena Al-Qur'an adalah merupakan sumber hukum Islam dan pedoman hidup orang muslim
- ▶ Al-Ma'un artinya bantuan / hal-hal yang berguna
- ▶ Surah Al-Ma'un terdiri dari 7 Ayat
- ▶ Surah Al-Ma'un tergolong surah Makiyyah karena diturunkan di kota Makkah
- ▶ Surah Al-Ma'un diturunkan setelah surah At-Takasur

3. Isi kandungan Q.S. Al-Ma'un

Yaitu tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama sebagai berikut:

- ▶ Orang yang suka menghardik anak yatim
- ▶ Orang yang tidak menganjurkan memberi makan kepada orang-orang miskin
- ▶ Orang yang lalai dalam shalatnya
- ▶ Orang yang riya dalam berbuat amal kebajikan
- ▶ Orang yang enggan memberikan bantuan kepada orang lain.

Media Pembelajaran



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA



PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023

2. Media Pembelajaran

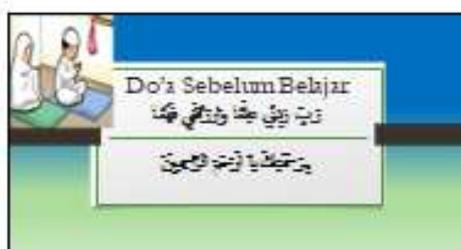
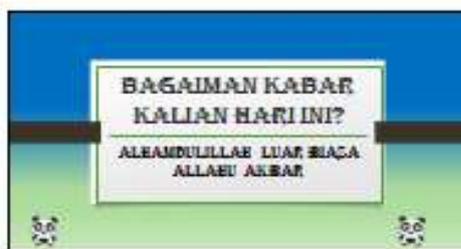
1. Link Video Pembelajaran

<https://youtu.be/S7QTeeXFUdg>



2. Link PPT

https://docs.google.com/presentation/d/1qjS6iXY4hzFJQd3cNZn1unfeuFOa_NCo/edit?usp=sharing&ouid=114021676317674262209&rtpof=true&sd=true



Sebelum mempelajari isi kandungan Q.S. Al-Ma'un, perhatikan kalimat-kalimat berikut. Apakah hal sudah mengajarkan pesan-pesan tersebut di atas?

<https://www.youtube.com/watch?v=7y7>

Q.S. Al-Ma'un
Topik: Pendidikan
Membaca: arti dan isi kandungan surat Al-Ma'un

Keterampilan yang harus dikuasai

- Menyebutkan isi kandungan surat Al-Ma'un

APAKAH SUDAH MENYIKSAK BUKU YANG
 MENJELASKAN TENTANG AL-MA'UN? YA
 KATA BUKU BUKAN?

BERAPA BUKU YANG SUDAH
 MENJELASKAN TENTANG AL-MA'UN? YA
 KATA BUKU BUKAN?

Penjelasan Surat Al-Ma'un

- Surat Al-Ma'un merupakan surat yang sangat penting karena ia adalah surat yang sangat pendek dan sangat penting artinya bagi umat Islam.
- Surat Al-Ma'un terdiri dari 4 ayat.
- Surat Al-Ma'un tergolong surat Makkiyah karena diturunkan di kota Mekkah.
- Surat Al-Ma'un diturunkan setelah surat Al-Fatiha.

Tolong Amat Video Berikut Ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=7y7>

Q.S. AL-MA'UN
 (Surat Al-Ma'un)
 (Surat Al-Ma'un)
 (Surat Al-Ma'un)

Video Pembelajaran Al-Qur'an Hadith

3. Link artikel tentang penjelasan arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/6189cc041c00c/surat-al-maun-beserta-arti-dan-kandungannya>

Surat Al Maun Beserta Arti dan Kandungannya



Oleh Iftitah Nurul Laily

9 November 2021, 08:16



Lember Kerja Peserta Didik



UIN Sunan Kalijaga
SEMARANG



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA



LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

NILAI

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas : IV (Empat)
Materi : Q.S. Al-Ma'un

Ayo Berdiskusi



Kegiatan :

1. Susunlah potongan kartu puzzel di bawah ini untuk dijadikan kalimat yang sempurna!

KATA-KATA YANG DISUSUN

1. Al-Ma'un - terdiri - Surah - 7 - dari - ayat
2. Surah - di - Al-Ma'un - kota - Makkah - diturunkan
3. Al-Ma'un - bantuan - artinya - atau - Surah - hal-hal - berguna - yang
4. Al-Ma'un - ciri-ciri - yang - menjelaskan - orang - kandungan - mendustakan - tentang - surah - agama - Isi - yaitu:
 - menghardik - yang - yatim - Orang - anak
 - memberi - yang - tidak - Orang - miskin - orang - makan
 - shalatnya - yang - Orang - dalam - lalai
 - yang - Orang - riya - beramal - dalam
 - enggan - Orang - dengan - yang - membantu - yang - barang - berguna
2. Tempelkan di kertas karton yang telah dibagikan pada masing-masing kelompok
3. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Selamat Mengerjakan

Lembar Asesmen



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



LEMBAR ASESMEN

Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran) terdiri dari asesmen kognitif, dan non kognitif

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan :

A. Asesmen Non Kognitif

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses kegiatan di kelas ?	
Apa kendala yang kamu hadapi ketika belajar di kelas ?	
Apakah orang tua selalu mengawasi kegiatan belajar di rumah ?	
Apa kamu merasa nyaman belajar di kelas ?	
Apa yang kamu lakukan setelah pulang sekolah ?	

B. Asesmen awal (Kognitif)

1. Sebutkan arti surah Al-Ma'un ayat pertama!
2. Sebutkan jumlah ayat surah Al-Ma'un !
3. Jelaskan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un ?

JAWABAN :

1.
2.
3.

Selamat Mengerjakan!



Lembar Penilaian Pengetahuan Formatif (Siklus I)

- Faisal selalu membaca surah Al-Ma'un setiap hari. Surah Al-Ma'un terdiri dari
 - 8 ayat
 - 7 ayat
 - 6 ayat
 - 5 ayat
- Surah Al-Ma'un merupakan salah satu surah Al-Qur'an. Surah tersebut diturunkan di kota ...
 - Mekkah
 - Madinah
 - Mesir
 - Palestina
- Surah Al-Ma'un diturunkan setelah surah At-Takasur. Ayat terakhir surah Al-Ma'un yaitu وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ yang artinya
 - Berbuat riya
 - Dan enggan memberikan bantuan
 - Lalai terhadap shalat
 - Menyantuni anak yatim
- Setelah mempelajari surah Al-Ma'un, kita dianjurkan untuk mengamalkannya. Contoh perilaku yang sesuai dengan kandungan surah Al-Ma'un adalah
 - Andi bermain tepat waktu
 - Ahmad datang ke sekolah tepat waktu
 - Ardi senang membantu anak yatim dan miskin
 - Nahla rajin membersihkan kelas
- Munadi sering melalaikan shalat fardhunya. Hal yang kamu lakukan ketika kamu mengetahui Munadi suka melalaikan shalatnya adalah
 - Membiarkannya
 - Melaporkan kepada guru
 - Menasehatinya
 - Memarahinya
- Hamdi melihat seorang anak yang sedang kelaparan di jalan. Sikap Hamdi adalah
 - Memberinya makan
 - Mengajak bicara
 - Menjahuinya
 - Membiarkannya
- Bapak Rudi selalu memarahi anak yatim yang datang meminta makanan ke rumahnya. Sikap tersebut termasuk salah satu sikap dari
 - Pengamal agama
 - Penolong agama
 - Pendusta agama
 - Pembela agama
- Surah Al-Ma'un ayat pertama yaitu **أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ**.
 Arti dari kata yang bercetak tebal di atas adalah
 - Tahukah kamu
 - Agama
 - Pendusta
 - Anak yatim
- Agus shalat di barisan pertama di mushalla sekolah agar dilihat oleh kepala madrasah. Sikap Agus tersebut termasuk perbuatan
 - Amal shalih
 - Amal jariyah
 - Riya
 - Sombong
- Diantara ciri pendusta agama sesuai dengan isi surah Al-Ma'un adalah lalai dalam shalat, tidak memberi makan orang miskin dan
 - Lalai baca Al-Qur'an
 - Durhaka kepada orang tua
 - Berjudi
 - Menghardik anak yatim



Selamat Mengerjakan!

Rubrik Penilaian Asesmen Formatif (Siklus I)

No	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Nomor Soal
1	Dapat menyebutkan jumlah ayat Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	1
2	Dapat menyebutkan tempat diturunkannya Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	2
3	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	3
4	Dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	4
5	Dapat menganalisis perbuatan yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	5
6	Dapat menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	6
7	Dapat menentukan sikap orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	7
8	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	8
9	Dapat menentukan arti sikap riya	C 4	10	9
10	Dapat menentukan ciri-ciri orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	10

Lembar Penilaian Asesmen Formatif (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
Dst												

Penilaian :

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1-10 = 10

Jumlah skor maksimal = 100

Nilai pilihan ganda = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



Lembar Penilaian Pengetahuan Sumatif

1. Budi selalu membaca Al-Qur'an setiap hari. Di dalam Al-Qur'an ada surah yang terdiri dari 7 ayat yaitu
 - a. Al-Asr
 - b. Al-Ma'un
 - c. Quraisy
 - d. At-Takasur
2. Surah Al-Ma'un merupakan salah satu surah Al-Qur'an. Surah tersebut diturunkan di kota
 - a. Mekkah
 - b. Madinah
 - c. Mesir
 - d. Palestina
3. Surah Al-Ma'un diturunkan setelah surah At-Takasur. Ayat terakhir surah Al-Ma'un yaitu وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ yang artinya
 - a. Berbuat riya
 - b. Dan enggan memberikan bantuan
 - c. Lalai terhadap shalat
 - d. Menyantuni anak yatim
4. Setelah mempelajari surah Al-Ma'un, kita dianjurkan untuk mengamalkannya. Contoh perilaku yang tidak sesuai dengan kandungan surah Al-Ma'un adalah
 - a. Andi rajin mengerjakan shalat
 - b. Ahmad datang ke sekolah tepat waktu
 - c. Ardi senang membantu anak yatim dan miskin
 - d. Nahla tidak pernah menghardik anak yatim
5. Munadi sering melalaikan shalat fardhunya. Hal yang kamu lakukan ketika kamu mengetahui Munadi suka melalaikan shalatnya adalah
 - a. Membiarkannya
 - b. Melaporkan kepada guru
 - c. Menasehatinya
 - d. Memarahinya
6. Pada suatu hari Rudi kedatangan orang yang meminta bantuan. Sikap Rudi adalah
 - a. Memberinya bantuan
 - b. Mengusirnya
 - c. Menjahuinya
 - d. Membiarkannya
7. Bapak Dodi selalu memarahi anak yatim yang datang meminta makanan ke rumahnya. Sikap tersebut termasuk salah satu sikap dari
 - a. Pengamal agama
 - b. Penolong agama
 - c. Pendusta agama
 - d. Pembela agama
8. Surah Al-Ma'un ayat kedua yaitu فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

Arti dari kata yang bercetak tebal di atas adalah

 - a. Menghardik
 - b. Agama
 - c. Pendusta
 - d. Anak yatim
9. Agus shalat di barisan pertama di mushalla sekolah agar dilihat oleh kepala madrasah. Sikap Agus tersebut termasuk perbuatan
 - a. Amal shalih
 - b. Amal jariah
 - c. Riya
 - d. Sombong
10. Diantara ciri pendusta agama sesuai dengan isi surah Al-Ma'un adalah lalai dalam shalat, tidak memberi makan orang miskin dan
 - a. Lalai baca Al-Qur'an
 - b. Durhaka kepada orang tua
 - c. Berjudi
 - d. Orang yang riya dalam beramal



Selamat Mengerjakan!

Rubrik Penilaian Asesmen Sumatif

No	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Nomor Soal
1	Dapat menyebutkan jumlah ayat Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	1
2	Dapat menyebutkan tempat diturunkannya Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	2
3	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	3
4	Dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	4
5	Dapat menganalisis perbuatan yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	5
6	Dapat menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	6
7	Dapat menentukan sikap orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	7
8	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	8
9	Dapat menentukan arti sikap riya	C 4	10	9
10	Dapat menentukan ciri-ciri orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	10

Lembar Penilaian Asesmen Sumatif

No.	Nama Siswa	Nilai Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
Dst												

Penilaian :

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1-10 = 10

Jumlah skor maksimal = 100

Nilai pilihan ganda = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Lembar Penilaian Observasi Keaktifan Peserta Didik

Aspek Indikator Pengamatan Keaktifan Peserta Didik Selama Proses Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Rubrik: Penilaian observasi keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran

Aspek	Indikator	Instrumen
<i>Oral activities</i> Siswa	Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	Lembar Observasi
<i>Visual activities</i> Siswa	Memberikan perhatian pada guru dan teman selama pembelajaran di kelas dilaksanakan	
<i>Writing activities</i>	Siswa menulis hal yang penting dari proses diskusi dan penjelasan yang disampaikan oleh guru	

Lembar Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Al-Qur`an Hadits

Fase/Kelas/Semester : B/IV/Ganjil

Topik : Q.S. Al-Ma'un

Nama Kelompok :

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Penguasaan materi	Tehnik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	
		3	3	3	3	
1						
2						
Dst						

I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai
2. Cukup menguasai
1. Tidak menguasai

II. Tehnik Penyampaian

3. Sangat baik
2. Baik
1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai
2. Kurang menguasai
1. Tidak menguasai

$$\frac{NA - \Sigma}{\text{skor 3}}$$

Catatan:

- 4 = Sangat Baik 3 = Baik
2 = Sedang 1 = Kurang baik

Perangkat PEMBELAJARAN



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

Modul Ajar

Materi Ajar

Lembar Kerja Peserta Didik

Media Pembelajaran

Asesmen Formatif

Asesmen Sumatif

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



Modul Ajar

Nama : Rahmani, S.Pd.I
NIM : 06250822471
Mapel : Al-Qur'an Hadits
Pase/Kelas : B/IV

MIN 15 Hulu Sungai Utara

Modul Ajar



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



MODUL AJAR SIKLUS II

AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MATERI MEMAHAMI ARTI DAN ISI KANDUNGAN Q.S. AL-MA'UN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : RAHMANI, S.Pd.I
Institusi : Kementerian Agama Kab. HSU
Tahun Penyusunan : 2023
Madrasah : MIN 15 Hulu Sungai Utara
Tema : Memahami Arti dan Isi
Kandungan Q.S. Al-Ma'un
Kelas/semester : IV (FASE B) / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit



B. ELEMEN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan (surah Al-Ma'un) secara tekstual dan kontekstual

C. KOMPETENSI AWAL

Untuk mempelajari bagian ini, maka siswa harus memiliki kemampuan:

1. Peserta didik mampu melafalkan Q.S. Al-Ma'un dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid
2. Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. Al-Ma'un dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA dan RAHMATAN LIL ALAMIN

- ❖ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :
 - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa
 - Berakhlak mulia
 - Bernalar kritis (memperoleh dan memproses informasi dan gagasan)
 - Bergotong royong
 - Kreatif
- ❖ Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah:
 - Berkeadaban (ta'addub)
 - Musyawarah (syura)
 - Toleransi (tasamuh)
 - Dinamis dan inovatif (tathawur wa ibtikar)

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas

<ol style="list-style-type: none"> 2. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Papan tulis b. Spidol c. Lem, kertas karton d. Laptop, LCD, Proyektor 3. Sumber bahan ajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Buku Al-Qur'an Hadits kelas IV Kemendikbud RI Tahun 2020 b. Video sumber belajar Q.S. Al-Ma'un Link Video Q.S. Al-Ma'un https://youtu.be/S7QTeeXFUdg c. Artikel Link artikel Q.S. Al-Ma'un https://katadata.co.id/safrezi/berita/6189cc041c00c/surat-al-maun-beserta-arti-dan-kandungannya 4. Media Pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Slide PPT Q.S. Al-Ma'un b. Kertas karton c. Potongan kartu puzzel d. LKPD 5. Materi : <ol style="list-style-type: none"> a. Terjemah Q.S. Al-Ma'un b. Penjelasan Q.S. Al-Ma'un c. Isi kandungan Q.S. Al-Ma'un
F. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kelas IV regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar 2. Peserta didik kelas IV dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
G. MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Moda : tatap muka 2. Model pembelajaran : <i>Berdiferensiasi</i> 3. Metode : scramble, diskusi, presentasi
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un
B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyebutkan jumlah ayat surah Al-Ma'un 2. Peserta didik mampu menyebutkan tempat diturunkannya surah Al-Ma'un 3. Peserta didik mampu menjelaskan arti surah Al-Ma'un 4. Peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan surah Al-Ma'un
C. PEMAHAMAN BERMAKNA (kontekstual)
<p>Harta adalah amanah dari Allah SWT yang harus kita manfaatkan di jalan keridhaan Allah SWT seperti membantu orang miskin, anak yatim dan orang-orang memerlukan bantuan. Itulah harta/barang-barang yang berguna di akhirat kelak.</p>
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada diantara kalian yang memiliki teman/tetangga yang yatim dan miskin? 2. Bagaimana sikap kita jika kita memiliki teman/tetangga yang yatim dan miskin?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah persiapan :

Sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru di antaranya sebagai berikut :

1. Peralatan pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran di antaranya :

- a. Laptop
- b. Alat bantu audio (speaker)
- c. Proyektor
- d. Papan tulis
- e. Alat tulis, seperti spidol

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi yang membahas tentang arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un secara baik dan benar. Adapun media pembelajaran yang dapat dipakai guru di antaranya :

- a. Video sumber belajar tentang penjelasan arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un <https://youtu.be/S7QTeeXFUdg>
- b. Beberapa potong kartu puzzel
- c. Beberapa kertas karton
- d. Lembar kerja peserta didik

Kegiatan Pembelajaran di kelas

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Orientasi Peserta didik pada masalah

- ✓ Guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- ✓ Guru menyapa dengan salam, selamat pagi dan menanyakan kabar kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran setelah itu berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- ✓ Guru memberi pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari.
- ✓ Guru memberikan pretest terkait materi yang akan dipelajari.
- ✓ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari, tujuan, kriteria ketercapaian pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan pertanyaan pemantik.

Kegiatan inti (50 menit)

- ✓ **Mengorganisasi peserta didik**
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang arti dan isi kandungan surah Al-Ma'un
- ✓ Peserta didik mengamati video tentang isi kandungan Q.S. Al-Ma'un
Link Video <https://youtu.be/S7QTeeXFUdg>
- ✓ Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan tugas dengan menggunakan metode scramble / menyusun kata.
- ✓ Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok
(Dibagi sama antara yang lebih pandai, sedang dan rendah untuk siklus 2)

- ✓ **Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok**
- ✓ Peserta didik belajar dengan gaya belajar Visual
- ✓ Peserta didik belajar dengan gaya belajar Auditory
- ✓ Peserta didik belajar dengan gaya belajar Kinestetik

- ✓ **Mengembangkan dan menyajikan hasil**
- ✓ Guru membagikan kertas karton dan kartu puzzel sebagai media pembelajaran pada metode permainan acak kata (scramble) untuk disusun menjadi sebuah kalimat yang tepat
- ✓ Guru menjelaskan tentang cara pembelajaran pada metode permainan acak kata (scramble)
- ✓ Peserta didik melakukan permainan acak kata (scramble)
- ✓ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja dari permainan acak kata di depan kelas
- ✓ Guru memberikan penilaian dan penguatan pada kegiatan permainan acak kata (scramble)
- ✓ Guru melakukan observasi selama proses pembelajaran

Penutup (10 menit)

- ✓ **Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah**
- ✓ Guru dan peserta didik menyimpulkan materi secara bersama-sama
- ✓ Guru melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang baru saja dipelajari
- ✓ Guru memberikan penugasan secara mandiri
- ✓ Guru membagikan lembar asesmen formatif kepada peserta didik
- ✓ Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (Guru menganalisis hasil asesmen formatif untuk dijadikan data pada siklus 2)
- ✓ Guru menyampaikan materi berikutnya
- ✓ Doa penutup dan salam

Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		
Apakah kalian sudah tahu jumlah ayat surah Al-Ma'un?		
Apakah kalian sudah tahu tempat diturunkannya surah Al-Ma'un?		
Apakah kalian sudah tahu arti surah Al-Ma'un?		
Apakah kalian sudah tahu isi kandungan surah Al-Ma'un?		

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian pengetahuan : melalui tes dengan soal terlampir
2. Penilaian sikap : melalui pengamatan/observasi sikap selama proses pembelajaran (lembar pengamatan terlampir)
3. Penilaian keterampilan : melalui presentasi hasil kerja kelompok (rubrik terlampir)

Refleksi Guru

1. Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari ?
2. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus ? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
3. Hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini ?
4. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini ?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini atau telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan sangat baik, berupa kegiatan tambahan terkait dengan topik kajian, dan diberikan kesempatan untuk memahami materi pada bab berikutnya. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai atau belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik melalui pendampingan personal atau kelompok, Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. GLOSARIUM

Orang yang mendustakan agama	Orang yang mendustakan agama adalah orang yang suka menghardik anak yatim, tidak ingin memberi makan orang miskin, orang yang lalai dalam shalat, orang yang riya dan orang yang tidak ingin memberikan bantuan kepada orang lain
Anak yatim	Anak yatim adalah anak yang ditinggal wafat oleh ayahnya
Riya	Riya adalah orang yang suka memamerkan/ menampakkan amal kebajikan kepada orang lain

I. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Al-Qur'an Hadits Kelas IV. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia 2020
- Pendamping buku teks pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas IV, Aqila Tiga Serangkai 2020

LAMPIRAN

1. Materi ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik
4. Lembar Asesmen Formatif dan Sumatif



Mengetahui,
Kepala Madrasah,

ANDERIANI, S.Pd.I, MM
NIP.197106291998031003

Amuntai, 21 Desember 2023

Guru Mata Pelajaran,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmani', written over a horizontal line.

RAHMANI, S.Pd.I
NIP.199007152019031016

Materi Ajar



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



ppg_uinsa_official



<https://uinsa.ac.id/ftk/pendidikan-profesi-guru>



PPG UINSA

1. Materi Ajar

Q.S. AL-MA'UN

1. Q.S. Al-Ma'un dan Terjemah

Arti Surat <i>al-Mā'ūn</i>	Surat <i>al-Mā'ūn</i>
Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِاللَّيْنِ ۚ
Itulah orang yang menghardik anak yatim,	② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ
dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.	③ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ
Maka celakalah bagi orang-orang yang salat,	④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ
(yaitu) orang-orang yang lalai dari salatya,	⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ
orang-orang yang berbuat ria,	⑥ الَّذِينَ هُمْ مِرَائُونَ ۚ
dan enggan (menolong dengan) barang berguna.	⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ

2. Penjelasan Q.S. Al-Ma'un

- ▶ Surah Al-Ma'un menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama.
- ▶ Surah Al-Ma'un adalah salah satu dari surah Al-Qur'an yang harus dipelajari, dipahami dan diamalkan isi kandungannya karena Al-Qur'an adalah merupakan sumber hukum Islam dan pedoman hidup orang muslim
- ▶ Al-Ma'un artinya bantuan / hal-hal yang berguna
- ▶ Surah Al-Ma'un terdiri dari 7 Ayat
- ▶ Surah Al-Ma'un tergolong surah Makiyyah karena diturunkan di kota Makkah
- ▶ Surah Al-Ma'un diturunkan setelah surah At-Takasur

3. Isi kandungan Q.S. Al-Ma'un

Yaitu tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama sebagai berikut:

- ▶ Orang yang suka menghardik anak yatim
- ▶ Orang yang tidak menganjurkan memberi makan kepada orang-orang miskin
- ▶ Orang yang lalai dalam shalatnya
- ▶ Orang yang riya dalam berbuat amal kebajikan
- ▶ Orang yang enggan memberikan bantuan kepada orang lain.

Media Pembelajaran



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



2. Media Pembelajaran

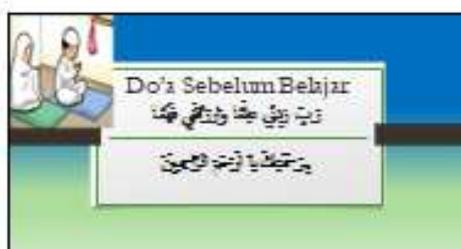
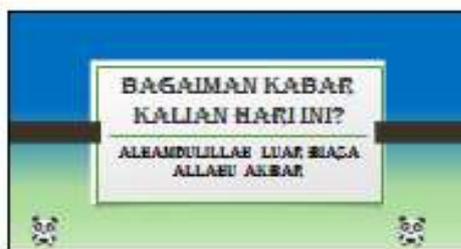
1. Link Video Pembelajaran

<https://youtu.be/S7QTeeXFUdg>



2. Link PPT

https://docs.google.com/presentation/d/1qjS6iXY4hzFJQd3cNZn1unfeuFOa_NCo/edit?usp=sharing&ouid=114021676317674262209&rtpof=true&sd=true



Tugas yang harus kalian lakukan dengan berkelompok yaitu menyiapkan kata-kata yang sudah sudah agar diucapkan hafidza yang harus berstruktur seperti di bawah ini yang sudah disediakan




Pembagian Kelompok

Keanggotaan	Anggota	Anggota
1. Hafidza Hafidza	20. Fira Nur Hafidza	30. Nur Hafidza
10. Nur Hafidza	19. Nur Hafidza	29. Nur Hafidza
11. Nur Hafidza	18. Nur Hafidza	28. Nur Hafidza
12. Nur Hafidza	17. Nur Hafidza	27. Nur Hafidza
13. Nur Hafidza	16. Nur Hafidza	26. Nur Hafidza
14. Nur Hafidza	15. Nur Hafidza	25. Nur Hafidza
15. Nur Hafidza	14. Nur Hafidza	24. Nur Hafidza
16. Nur Hafidza	13. Nur Hafidza	23. Nur Hafidza
17. Nur Hafidza	12. Nur Hafidza	22. Nur Hafidza
18. Nur Hafidza	11. Nur Hafidza	21. Nur Hafidza
19. Nur Hafidza	10. Nur Hafidza	20. Nur Hafidza

LKPD

1. Menentukan tema yang akan di baca (pilih dan bacalah) untuk dipelajari bahasa yang digunakan
2. Menentukan Al-Mizan yang akan dipelajari
3. Al-Mizan harus dibaca oleh semua anak kelompok yang
4. Al-Mizan harus dibaca oleh semua anak kelompok yang

- membaca yang benar, orang tua

Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas

- Siswa mempresentasikan hasil kerja

Kecerdasan

- Siswa mempresentasikan hasil kerja

Refleksi

- Apakah kalian sudah membaca Al-Mizan?



Link Soal Formatif

<https://www.gurupendidikan.co.id/>




Pelajaran untuk pertemuan yang akan datang yaitu Q.S. Ar-Takasur

Thank You




3. Link artikel tentang penjelasan arti dan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un

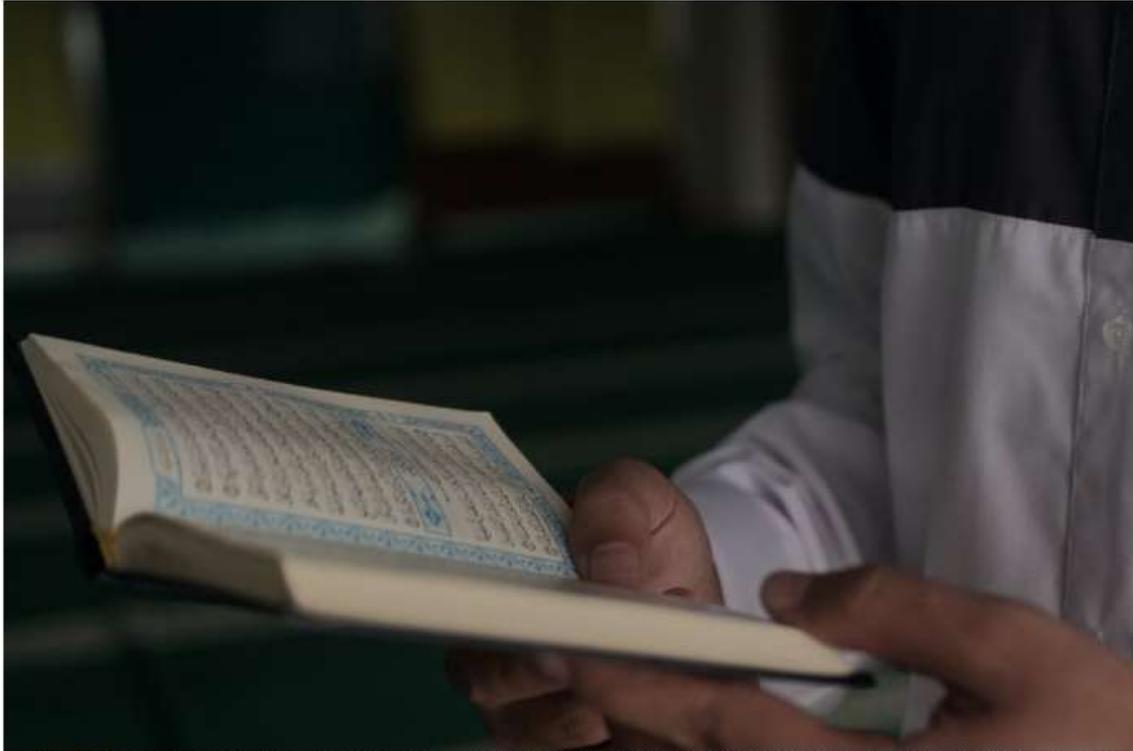
<https://katadata.co.id/safrezi/berita/6189cc041c00c/surat-al-maun-beserta-arti-dan-kandungannya>

Surat Al Maun Beserta Arti dan Kandungannya



Oleh Iftitah Nurul Laily

9 November 2021, 08:16



Lember Kerja Peserta Didik



UIN Sunan Gunung Djati
LEMBUR KERJA



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA



LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

NILAI

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas : IV (Empat)
Materi : Q.S. Al-Ma'un

Ayo Berdiskusi



Kegiatan :

1. Susunlah potongan kartu puzzel di bawah ini untuk dijadikan kalimat yang sempurna!

KATA-KATA YANG DISUSUN

1. Al-Ma'un - terdiri - Surah - 7 - dari - ayat
2. Surah - di - Al-Ma'un - kota - Makkah - diturunkan
3. Al-Ma'un - bantuan - artinya - atau - Surah - hal-hal - berguna - yang
4. Al-Ma'un - ciri-ciri - yang - menjelaskan - orang - kandungan - mendustakan - tentang - surah - agama - Isi - yaitu:
 - menghardik - yang - yatim - Orang - anak
 - memberi - yang - tidak - Orang - miskin - orang - makan
 - shalatnya - yang - Orang - dalam - lalai
 - yang - Orang - riya - beramal - dalam
 - enggan - Orang - dengan - yang - membantu - yang - barang - berguna
2. Tempelkan di kertas karton yang telah dibagikan pada masing-masing kelompok
3. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Selamat Mengerjakan

Lembar Asesmen



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA

PPG LPTK UINSA
Batch 2
TAHUN 2023



LEMBAR ASESMEN

Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran) terdiri dari asesmen kognitif, dan non kognitif

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan :

A. Asesmen Non Kognitif

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses kegiatan di kelas ?	
Apa kendala yang kamu hadapi ketika belajar di kelas ?	
Apakah orang tua selalu mengawasi kegiatan belajar di rumah ?	
Apa kamu merasa nyaman belajar di kelas ?	
Apa yang kamu lakukan setelah pulang sekolah ?	

B. Asesmen awal (Kognitif)

1. Sebutkan arti surah Al-Ma'un ayat pertama!
2. Sebutkan jumlah ayat surah Al-Ma'un !
3. Jelaskan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un ?

JAWABAN :

1.
2.
3.

Selamat Mengerjakan!



Lembar Penilaian Pengetahuan Formatif (Siklus II)

- Budi selalu membaca Al-Qur'an setiap hari. Di dalam Al-Qur'an ada surah yang terdiri dari 7 ayat yaitu
 - Al-Asr
 - Al-Ma'un
 - Quraisy
 - At-Takasur
- Di dalam Al-Qur'an terdapat 114 Surah. Salah satu surah dibawah ini yang diturunkan di kota Mekkah adalah
 - Al-Baqarah
 - An-Nisa
 - At-Taubah
 - Al-Ma'un
- Surah Al-Ma'un diturunkan setelah surah At-Takasur. Ayat keempat surah Al-Ma'un yaitu **فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ** yang artinya
 - Berbuat riya
 - Dan enggan memberikan bantuan
 - Maka celakah orang yang shalat
 - Menyantuni anak yatim
- Setelah mempelajari surah Al-Ma'un, kita dianjurkan untuk mengamalkannya. Contoh perilaku yang tidak sesuai dengan kandungan surah Al-Ma'un adalah
 - Andi rajin mengerjakan shalat
 - Ahmad datang ke sekolah tepat waktu
 - Ardi senang membantu anak yatim dan miskin
 - Nahla tidak pernah menghardik anak yatim
- Faisal sering menghardik anak yatim. Hal yang kamu lakukan ketika kamu mengetahui Faisal suka menghardik anak yatim adalah
 - Membarkannya
 - Melaporkan kepada guru
 - Menasehatinya
 - Memarahinya
- Pada suatu hari Rudi kedatangan orang yang meminta bantuan. Sikap Rudi adalah
 - Memberinya bantuan
 - Mengusirnya
 - Menjahuinya
 - Membarkannya
- Dodi selalu lalai dalam mengerjakan shalat. Sikap tersebut termasuk salah satu sikap dari
 - Pengamal agama
 - Penolong agama
 - Pendusta agama
 - Pembela agama
- Surah Al-Ma'un ayat kedua yaitu **فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ**
 Arti dari kata yang bercetak tebal di atas adalah
 - Menghardik
 - Agama
 - Pendusta
 - Anak yatim
- Riya merupakan sifat yang dilarang oleh agama Islam. Sifat riya adalah
 - Selalu memamerkan amal ibadah
 - Selalu lalai dalam shalat
 - Selalu menghardik anak yatim
 - Selalu membantu orang miskin
- Diantara ciri pendusta agama sesuai dengan isi surah Al-Ma'un adalah lalai dalam shalat, tidak memberi makan orang miskin dan
 - Lalai baca Al-Qur'an
 - Durhaka kepada orang tua
 - Berjudi
 - Orang yang riya dalam beramal



Selamat Mengerjakan!

Rubrik Penilaian Asesmen Formatif (Siklus II)

No	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Nomor Soal
1	Dapat menyebutkan jumlah ayat Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	1
2	Dapat menyebutkan tempat diturunkannya Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	2
3	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	3
4	Dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	4
5	Dapat menganalisis perbuatan yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	5
6	Dapat menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	6
7	Dapat menentukan sikap orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	7
8	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	8
9	Dapat menentukan arti sikap riya	C 4	10	9
10	Dapat menentukan ciri-ciri orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	10

Lembar Penilaian Asesmen Formatif (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
Dst												

Penilaian :

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1-10 = 10

Jumlah skor maksimal = 100

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$



Lembar Penilaian Pengetahuan Sumatif

- Budi selalu membaca Al-Qur'an setiap hari. Di dalam Al-Qur'an ada surah yang terdiri dari 7 ayat yaitu
a. Al-Asr b. Al-Ma'un c. Quraisy d. At-Takasur
- Surah Al-Ma'un merupakan salah satu surah Al-Qur'an. Surah tersebut diturunkan di kota
a. Mekkah b. Madinah c. Mesir d. Palestina
- Surah Al-Ma'un diturunkan setelah surah At-Takasur. Ayat terakhir surah Al-Ma'un yaitu وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ yang artinya
a. Berbuat riya b. Dan enggan memberikan bantuan
c. Lalai terhadap shalat d. Menyantuni anak yatim
- Setelah mempelajari surah Al-Ma'un, kita dianjurkan untuk mengamalkannya. Contoh perilaku yang tidak sesuai dengan kandungan surah Al-Ma'un adalah
a. Andi rajin mengerjakan shalat
b. Ahmad datang ke sekolah tepat waktu
c. Ardi senang membantu anak yatim dan miskin
d. Nahla tidak pernah menghardik anak yatim
- Munadi sering melalaikan shalat fardhunya. Hal yang kamu lakukan ketika kamu mengetahui Munadi suka melalaikan shalatnya adalah
a. Membiarkannya
b. Melaporkan kepada guru
c. Menasehatinya
d. Memarahinya
- Pada suatu hari Rudi kedatangan orang yang meminta bantuan. Sikap Rudi adalah
a. Memberinya bantuan b. Mengusirnya c. Menjahuinya d. Membiarkannya
- Bapak Dodi selalu memarahi anak yatim yang datang meminta makanan ke rumahnya. Sikap tersebut termasuk salah satu sikap dari
a. Pengamal agama b. Penolong agama c. Pendusta agama d. Pembela agama
- Surah Al-Ma'un ayat kedua yaitu فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ
Arti dari kata yang bercetak tebal di atas adalah
a. Menghardik b. Agama
c. Pendusta d. Anak yatim
- Agus shalat di barisan pertama di mushalla sekolah agar dilihat oleh kepala madrasah. Sikap Agus tersebut termasuk perbuatan
a. Amal shalih b. Amal jariyah c. Riya d. Sombong
- Diantara ciri pendusta agama sesuai dengan isi surah Al-Ma'un adalah lalai dalam shalat, tidak memberi makan orang miskin dan
a. Lalai baca Al-Qur'an b. Durhaka kepada orang tua
c. Berjudi d. Orang yang riya dalam beramal



Selamat Mengerjakan!

Rubrik Penilaian Asesmen Sumatif

No	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Nomor Soal
1	Dapat menyebutkan jumlah ayat Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	1
2	Dapat menyebutkan tempat diturunkannya Q.S. Al-Ma'un	C 1	10	2
3	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	3
4	Dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	4
5	Dapat menganalisis perbuatan yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	5
6	Dapat menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	6
7	Dapat menentukan sikap orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	7
8	Dapat menyebutkan arti surah Al-Ma'un	C 1	10	8
9	Dapat menentukan arti sikap riya	C 4	10	9
10	Dapat menentukan ciri-ciri orang yang mendustakan agama berdasarkan isi kandungan Q.S. Al-Ma'un	C 4	10	10

Lembar Penilaian Asesmen Sumatif

No.	Nama Siswa	Nilai Nomor Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
Dst												

Penilaian :

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1-10 = 10

Jumlah skor maksimal = 100

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian Observasi Keaktifan Peserta Didik

Aspek Indikator Pengamatan Keaktifan Peserta Didik Selama Proses Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Rubrik : Penilaian observasi keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran

Aspek	Indikator	Instrumen
<i>Oral activities</i> Siswa	Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	Lembar Observasi
<i>Visual activities</i> Siswa	Memberikan perhatian pada guru dan teman selama pembelajaran di kelas dilaksanakan	
<i>Writing activities</i>	Siswa menulis hal yang penting dari proses diskusi dan penjelasan yang disampaikan oleh guru	

Lembar Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Al-Qur`an Hadits

Fase/Kelas/Semester : B/IV/Ganjil

Topik : Q.S. Al-Ma'un

Nama Kelompok :

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Penguasaan materi	Tehnik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	
		3	3	3	3	
1						
2						
Dst						

I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai
2. Cukup menguasai
1. Tidak menguasai

II. Tehnik Penyampaian

3. Sangat baik
2. Baik
1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai
2. Kurang menguasai
1. Tidak menguasai

$$\frac{NA - \Sigma}{\text{skor 3}}$$

Catatan:

- 4 = Sangat Baik 3 = Baik
2 = Sedang 1 = Kurang baik

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI KEGIATAN PTK SIKLUS I



Kegiatan Pembukaan



Guru Menjelaskan Pelajaran



Guru mengamati peserta didik

Peserta didik mengerjakan tugas dengan menggunakan metode scramble



Guru mengamati peserta didik

Peserta didik mengerjakan tugas dengan menggunakan metode scramble



Peserta didik mengerjakan tugas dengan menggunakan metode scramble



Peserta didik mengerjakan tugas dengan menggunakan metode scramble

LAMPIRAN 5

Hasil Observasi Model Cooperative Learning dengan Tipe *Scramble*

a. Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
Ketersediaan modul ajar			
1	Guru menyiapkan modul ajar	√	
Ketersediaan lembar penilaian kerja kelompok			
2	Ada lembar penilaian kerja kelompok siswa	√	
Ketersediaan lembar penilaian hasil evaluasi siswa			
3	Ada lembar penilaian hasil evaluasi siswa	√	
Partisipasi siswa			
4	Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi di kelompoknya dalam menyusun kata untuk menyelesaikan permasalahan	√	
5	Siswa berperan aktif menjadi tutor sebaya dalam kelompoknya	√	
6	Siswa mengerjakan tugas sesuai waktu	√	
Aktivitas guru (Model Cooperative Learning dengan Tipe <i>Scramble</i>)			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	√	
8	Guru menyajikan materi dan menyampaikan informasi terkait aturan permainan acak kata untuk menyelesaikan permasalahan	√	
9	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	√	
10	Guru membimbing kelompok belajar dan bekerja	√	
11	Guru melakukan evaluasi belajar kelompok dan mandiri	√	
Penarikan Kesimpulan dan Penutup			
12	Kesimpulan yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
13	Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran	√	

Ket: Observasi dilakukan oleh guru Kelas IV terhadap pelaksanaan Model Cooperative Learning dengan Tipe *Scramble* yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis.

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Model Cooperative Learning dengan Tipe *Scramble*

b. Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
Ketersediaan modul ajar			
1	Guru menyiapkan modul ajar	√	
Ketersediaan lembar penilaian kerja kelompok			
2	Ada lembar penilaian kerja kelompok siswa	√	
Ketersediaan lembar penilaian hasil evaluasi siswa			
3	Ada lembar penilaian hasil evaluasi siswa	√	
Partisipasi siswa			
4	Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi di kelompoknya dalam menyusun kata untuk menyelesaikan permasalahan	√	
5	Siswa berperan aktif menjadi tutor sebaya dalam kelompoknya	√	
6	Siswa mengerjakan tugas sesuai waktu	√	
Aktivitas guru (Model Cooperative Learning dengan Tipe <i>Scramble</i>)			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	√	
8	Guru menyajikan materi dan menyampaikan informasi terkait aturan permainan acak kata untuk menyelesaikan permasalahan	√	
9	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	√	
10	Guru membimbing kelompok belajar dan bekerja	√	
11	Guru melakukan evaluasi belajar kelompok dan mandiri	√	
Penarikan Kesimpulan dan Penutup			
12	Kesimpulan yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
13	Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran	√	

Ket: Observasi dilakukan oleh guru Kelas IV terhadap pelaksanaan Model Cooperative Learning dengan Tipe *Scramble* yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis.

LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas IV Pada Siklus I dan II

No	Aspek Yang Diobservasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
		%	%	
1.	Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas	70,59	94,12	Meningkat
2.	Memberikan perhatian pada guru dan teman selama pembelajaran di kelas	76,47	82,35	Meningkat
3.	Siswa menulis hal yang penting dari proses diskusi dan penjelasan yang disampaikan oleh guru	88,23	100	Meningkat

LAMPIRAN 8

**Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Memahami Arti dan Isi
Kandungan Q.S. Al-Ma'un di Kelas IV Pada Siklus I dan II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus			
			I	Keterangan	II	Keterangan
1	ABIMANYU PRASETYA	L	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2	HAURA AQILA MAHDIYYAH	P	100	Tuntas	100	Tuntas
3	M. ARYA AKILLA AUFAR	L	90	Tuntas	100	Tuntas
4	M. BINTANG AL WAFA	L	80	Tuntas	90	Tuntas
5	M. NAUFAL ASFIYA	L	80	Tuntas	90	Tuntas
6	M. RIZQI ALGHIFARI	L	80	Tuntas	80	Tuntas
7	M. BAKHIT	L	90	Tuntas	90	Tuntas
8	M. DANI	L	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	M. FAQIH	L	100	Tuntas	100	Tuntas
10	M. WILDANI	L	90	Tuntas	100	Tuntas
11	MAHMUDAH	P	80	Tuntas	90	Tuntas
12	NAFISA RAMADHANI	P	80	Tuntas	80	Tuntas
13	RAISYA AMALIA	P	90	Tuntas	90	Tuntas
14	MUTIA RAISA	P	80	Tuntas	80	Tuntas
15	SITI FATIMAH	P	90	Tuntas	90	Tuntas
16	YULIDA	P	100	Tuntas	100	Tuntas
17	YUNITA NOR AFIQA	P	80	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah			1450		1530	
Rata-Rata			85,29		90	
Nilai Tertinggi			100		100	
Nilai terendah			70		80	
Ketuntasan Klasikal			85		100	